



**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI
DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik program
Sarjana Ekonomi**

Oleh:

Farah Annisa

NPM: 19510007

Dosen Pembimbing:

Fajar Suryatama, S.Sos. SE, MM

NIDN: 06-220475-03

Dr. Sri Rahayu, SE. M.Si

NIDN: 06-060569-01

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE
SUDIRMAN GUPPI**

2024

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2022

Oleh:

Farah Annisa

19510007

Bahwa skripsi ini layak diujikan dan telah mendapatkan persetujuan pada
tanggal 05 Februari 2024

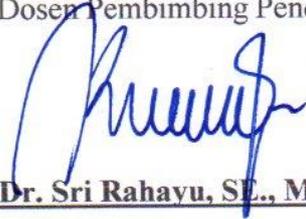
Dosen Pembimbing Utama



Fajar Suryatama, S.Sos, S.E.MM

NIDN. 0622047503

Dosen Pembimbing Pendamping

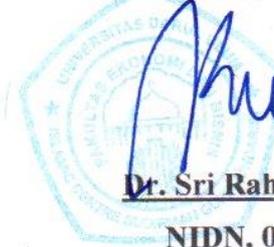


Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si.

NIDN. 06060569001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si.

NIDN. 06060569001

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018 – 2022

Oleh :

Farah Annisa

19510007

Skripsi ini telah diujikan dan mendapatkan pengesahan pada tanggal:
05 Februari 2024

Tim penguji

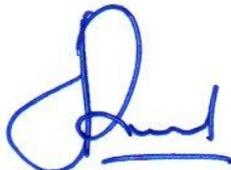
Ketua



Dr. Eka Handriani, SE., MM

NIDN. 0607047601

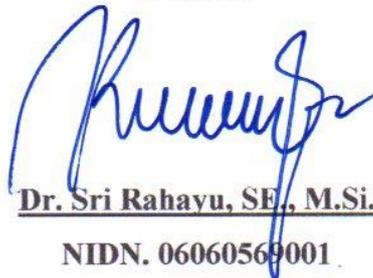
Anggota



Fajar Suryatama, S.Sos, S.E.MM

NIDN. 0622047503

Anggota



Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si.

NIDN. 06060569001

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. GAP dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan teori dan beberapa hasil penelitian terdahulu yang tidak signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data yang diambil dari bursa efek Indonesia (BEI) sektor industri barang konsumsi. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 17 perusahaan pada periode 2018-2022 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat analisa yang digunakan menggunakan *software* SPSS 22. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji korelasi, uji regresi, koefisien determinasi, uji hipotesis t dan uji hipotesis F.

Hasil pengujian pada penelitian ini adalah variabel profitabilitas menghasilkan $t_{hitung} 18,087 > t_{tabel} 1,663$ dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima, hal tersebut berarti bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi dapat diketahui hipotesis pertama diterima. Variabel keputusan investasi menghasilkan $t_{hitung} 25,212 > t_{tabel} 1,663$ dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima, hal tersebut berarti bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi dapat diketahui hipotesis kedua diterima. Variabel keputusan pendanaan menghasilkan $t_{hitung} (-1,145) > t_{tabel} (-1,663)$ dengan nilai signifikansi ($0,255 > 0,05$) maka H_{o3} diterima dan H_{a3} ditolak, hal tersebut berarti bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi dapat diketahui hipotesis ketiga ditolak. Nilai F_{hitung} sebesar $352 > F_{tabel} 3,11$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_{o4} ditolak dan H_{a4} diterima, sehingga variabel profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Kata kunci : profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan, nilai perusahaan

ABSTRACT

Company value is the price that prospective buyers are willing to pay if the company is sold. The gap in this research is that there are differences in theory and several previous research results that are not significant. This research aims to determine the influence of profitability, investment decisions and funding decisions on company value in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesian stock exchange for the 2018-2022 period.

This research uses quantitative research. This research uses data taken from the Indonesian Stock Exchange (ISE) in the consumer goods industry sector. The sample in this research was 17 companies in the 2018-2022 period using techniques purposive sampling. The analytical tool used uses software SPSS 22. The techniques used in this research are the classical assumption test, correlation test, regression test, coefficient of determination, t hypothesis test and F hypothesis test.

The test results in this research are that the profitability variable produces $t_{count} 18.087 > t_{table} 1.663$ with a significance value ($0.000 < 0.05$), so H_{o1} is rejected and H_{a1} is accepted, this means that profitability has a significant effect on company value. So it can be seen that the first hypothesis is accepted. The investment decision variable produces $t_{count} 25.212 > t_{table} 1.663$ with a significance value ($0.000 < 0.05$) so H_{o2} is rejected and H_{a2} is accepted, this means that investment decisions have a significant effect on company value. So it can be seen that the second hypothesis is accepted. The funding decision variable produces $t_{count} (-1.145) > t_{table} (-1.663)$ with a significance value of ($0.255 > 0.05$), so H_{o3} is accepted and H_{a3} is rejected, this means that funding decisions have no effect and are not significant on company value. So it can be seen that the third hypothesis is rejected. The calculated F_{value} is $352 > F_{table} 3.11$ with a significance value of $0.000 < 0.05$, then H_{o4} is rejected and H_{a4} is accepted, so that the profitability variables, investment decisions and funding decisions together have a significant effect on company value in manufacturing sector companies consumer goods industry listed on the IDX for the 2018-2022 period

Keywords: *profitability, investment decisions and funding decisions, company value*

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018 – 2022 ”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Konsentrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS).

Penelitian ini dapat diselesaikan karena dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan *support system*, kepada:

1. Dr. Drs. H. Hono Sejati, SH.,M.Hum selaku Rektor Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) yang telah memberikan ruang dan waktu dalam pengembangan akademik dan non-akademik kepada penulis.
2. Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS), serta selaku dosen pembimbing kedua yang telah membantu dalam

memberikan bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Fajar Suryatama ,S.SOS. SE, MM selaku pembimbing pertama yang telah membantu dalam memberikan bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Dr. Eka Handriani, SE.,MM selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis.
5. Seluruh Dosen, Staff Tata Usaha dan pelaksana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis serta telah membantu dalam memberikan informasi mengenai kegiatan perkuliahan.
6. Kedua orang tua penulis, Sutarman dan Siti Ngapiyah, yang selalu memberikan kasih sayang, doa dan nasehat serta dukungan penuh dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh teman dan rekan kerja penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung atau tidak langsung sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala bentuk kritik dan saran untuk membangun dalam menyempurnakan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini diharapkan mampu bermanfaat bagi segala pihak.

Ungaran, 14 Maret 2024



Farah Annisa

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“ Aku mencintai masalahku, karna aku tahu yang memberiku masalah
mencintaiku”- Jalaludin Rumi

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua penulis, Sutarman dan Siti Ngapiyah, yang selalu memberikan kasih sayang, doa dan nasehat serta dukungan penuh dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik, serta untuk keluarga besar yang saya sayangi.
2. Priyono, yang senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti, memberikan dukungan, motivasi, pengingat, dan menemani peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Seluruh sahabat dan teman seperjuangan.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACK	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
1. Aspek Teoritis.....	11
2. Aspek Praktis	12
E. Definisi Operasional	12
1. Nilai perusahaan	12
2. Profitabilitas	12
3. Keputusan investasi	13
4. Keputusan pendanaan	13
F. Sistematika Penulisan	13
1. Bab I Pendahuluan	13
2. Bab II Landasan Teori	13
3. Bab III Metode Penelitian.....	14
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	14

5. Bab V Kesimpulan dan Saran	14
BAB II.....	15
LANDASAN TEORI.....	15
A. Kajian Pustaka	15
1. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	15
2. Teori <i>Packing Order</i> (<i>Packing Order Theory</i>)	17
3. Nilai Perusahaan	18
4. Profitabilitas.....	20
5. Keputusan Investasi	21
6. Keputusan Pendanaan	23
B. Peneliti Terdahulu.....	24
C. Kerangka Konseptual.....	26
D. Hipotesis Penelitian	27
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	27
2. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan	28
3. Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan	29
4. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan.....	30
BAB III	32
METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	32
C. Variabel Penelitian.....	33
1. Variabel Dependen.....	33
2. Variabel Independen	34
D. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel Dan Teknik Sampling	35
E. Jenis Dan Sumber Data.....	38
F. Teknik Analisa Data	38
1. Analisis Statistik Deskriptif	39

2. Uji Asumsi klasik.....	39
3. Uji Korelasi.....	41
4. Uji Regresi	44
5. Uji Hipotesis	47
BAB IV	51
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum dan Obyek Penelitian	51
B. Analisa Statistik Deskriptif.....	53
C. Uji Asumsi Klasik	57
1. Uji Normalitas.....	57
2. Uji Multikolinearitas	60
3. Uji Heterokedastisitas	61
D. Uji Korelasi.....	62
1. Korelasi Sederhana	62
2. Korelasi Berganda.....	64
E. Uji Regresi	65
1. Uji Regresi Sederhana.....	65
2. Uji Regresi Berganda.....	68
F. Koefisien Determinasi (R^2).....	69
G. Uji Hipotesis	70
1. Uji t	70
2. Uji F	74
H. Pembahasan	75
BAB V.....	80
KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Tahun 2018-2022.....	7
Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu	25
Tabel 2. 2 Ikhtisar Dukungan Empirik Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	27
Tabel 2. 3 Ikhtisar Dukungan Empirik Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan	28
Tabel 2. 4 Ikhtisar Dukungan Empirik Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan	29
Tabel 2. 5 Ikhtisar Dukungan Empirik Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	30
Tabel 3. 1 Sampel Perusahaan	37
Tabel 3. 2 Koefisien Korelasi dan Interpretasinya.....	44
Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian	52
Tabel 4. 2 Kriteria Pengambilan Sampel dengan Data <i>Outlier</i>	52
Tabel 4. 3 Uji Deskriptif Statistik	53
Tabel 4. 4 Uji Deskriptif Statistik setelah Eliminasi <i>Outlier</i> dan Transformasi ...	55
Tabel 4. 5 Uji Normalitas.....	58
Tabel 4. 6 Uji Normalitas setelah Eliminasi <i>Outlier</i> dan tranformasi.....	59
Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4. 8 Uji Heterokedastisitas	62
Tabel 4. 9 Uji Korelasi Sederhana	63
Tabel 4. 10 Uji Korelasi Berganda.....	65
Tabel 4. 11 Tabel Coefficients Profitabilitas	66
Tabel 4. 12 Tabel Coefficients Keputusan Investasi.....	67
Tabel 4. 13 Tabel Coefficients Keputusan Pendanaan.....	67
Tabel 4. 14 Uji Regresi Berganda	68
Tabel 4. 15 Uji Koefisien Determinasi	70
Tabel 4. 16 Uji Simultan (Uji F)	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 3. 1 Uji Statistik t	47
Gambar 3. 2 Uji Statistik F	50
Gambar 4. 1 Uji Statistik Profitabilitas	71
Gambar 4. 2 Uji Statistik Keputusan Investasi	72
Gambar 4. 3 Uji Statistik Keputusan Pendanaan	73
Gambar 4. 4 Uji Statistik F	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi maupun menjadi barang jadi yang dapat diolah maupun dipergunakan langsung oleh konsumen. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terbagi menjadi tiga jenis yaitu: sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Pada penelitian ini, peneliti memilih sektor industri barang konsumsi karena perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi memproduksi kebutuhan pokok yang paling dibutuhkan oleh masyarakat seiring bertambahnya pertumbuhan penduduk di Indonesia. Sub sektor dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi adalah sektor industri yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik, dan barang keperluan rumah tangga serta peralatan rumah tangga. Perusahaan-perusahaan yang bergerak pada sektor industri barang konsumsi mempunyai aktivitas operasi yang tinggi sehingga menyebabkan perusahaan harus mampu mengelola setiap aktivitasnya agar dapat memperoleh keuntungan. Perusahaan sebagai entitas ekonomi umumnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara tujuan jangka panjang

perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan Saputri (2016) dalam (Utami & Darmayanti, 2018). Nilai perusahaan merupakan gambaran keadaan sebuah perusahaan, dimana terdapat penilaian khusus oleh calon investor terhadap baik buruknya kinerja keuangan perusahaan. Setiap pemilik perusahaan berusaha memberikan sinyal yang baik kepada publik tentang nilai perusahaan. Hal ini yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh modal eksternal agar meningkatkan kegiatan produksi (Mardiyati et al., 2015). Nilai perusahaan merupakan harga jual perusahaan jika suatu perusahaan dijual. Tinggi rendahnya harga saham mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan Wiagustini dalam (Wulandari & Prabawati, 2020). Harga saham yang stabil cenderung akan memberikan kenaikan pada nilai perusahaan pada jangka waktu panjang Augustin dalam (Yuniastri., et al 2021). Dalam memutuskan kebijakan keuangan, tidak terlepas dari peran penting pihak manajerial dalam mengelola keuangan perusahaan. Menurut Hasnawati dalam (Mardiyati et al ., 2015) manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antaranya keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Para pemilik saham atau investor memberikan kepercayaan kepada pihak manajerial dalam mengelola perusahaan termasuk mengambil keputusan-keputusan bisnis yang diharapkan dapat mengoptimalkan kesejahteraan dan kekayaan pemilik modal. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV adalah rasio yang digunakan untuk

menilai apakah harga sebuah saham dari suatu perusahaan termasuk murah atau mahal. Sementara, book value sendiri adalah modal yang dikuasai oleh perusahaan. Nilai PBV sebuah perusahaan mengindikasikan valuasi harga saham terhadap nilai ekuitas yang dimiliki, sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan dengan nilai PBV dibawah 1 memiliki valuasi rendah (undervalue) atau dengan kata lain saham perusahaannya diperdagangkan dibawah harga buku (book value) yang dimilikinya dan sebaliknya perusahaan yang memiliki valuasi diatas 1 memiliki valuasi yang tinggi (overvalue) atau harga sahamnya diperdagangkan diatas harga bukunya (Fajar., et al 2018).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas. Menurut Herawati (2013) dalam (Fauizah & Asandimitra, 2018) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui penjualan, asset, dan modal saham tertentu, jadi profitabilitas menunjukkan ukuran atau nilai dalam bentuk persentase yang digunakan sebagai penilai sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba pada tingkat tertentu. Investor menganggap profit merupakan faktor penting yang menentukan harga saham. Jika profitabilitas tinggi maka harga saham juga tinggi yang berakibat pada nilai perusahaan juga semakin tinggi. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE). ROE merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk melihat apakah perusahaan mampu melakukan pengembalian ekuitas pemilik perusahaan sehingga menggambarkan kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba dari equity yang digunakan (Nurcholik & Kurniasih, 2021). Semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik, itu berarti pemilik perusahaan semakin kuat, begitu juga sebaliknya Kasmir (2015) dalam (Purwitasari, 2018).

Keputusan investasi dapat memaksimalkan nilai perusahaan dengan usaha yang optimal dari seorang manajer. Seorang manajer diharuskan membuat beberapa keputusan yang hati-hati dan terpadu. Akurasi sangat penting dalam pengambilan keputusan, terutama keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan dividen Van Horne dan Wachowiz, 2009 dalam (Purwitasari, 2018). Menurut (Yuniastri et al., 2021) Keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil manajer terkait pengalokasian dana pada berbagai macam aktiva. Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang (Kurniawan & Ardiansyah, 2020). Jika perusahaan mampu menciptakan keputusan investasi yang tepat maka asset perusahaan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan sinyal positif bagi investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan menaikkan nilai perusahaan (Prasetyo, 2011). Menurut (Laksono & Rahayu, 2021) investasi yang terukur dan terencana dengan baik akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan di masa mendatang sehingga perusahaan memiliki sumber pendapatan selain dari kegiatan operasi utamanya. Dana investasi dapat ditempatkan pada asset tetap seperti tanah, emas, mesin,

bangunan atau asset finansial berupa surat-surat berharga seperti saham maupun obligasi. Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER). PER mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan diperoleh oleh pemegang saham. Makin besar *price earnings ratio* suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per sahamnya. PER juga merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pertumbuhan perusahaan. PER yang tinggi menunjukkan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus dan berisiko rendah Septia (2015) dalam (Purwitasari, 2018).

Menurut Nur (2010) dalam (Purwitasari, 2018), keputusan pendanaan menyangkut tentang bagaimana menentukan komposisi sumber dana optimal bagi perusahaan dan bagaimana komposisi optimal itu harus dipertahankan serta apakah perusahaan sebaiknya menggunakan modal asing atau modal sendiri. Adanya komposisi yang optimal dari penggunaan hutang dan modal sendiri akan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berkaitan dengan penentuan struktur modal yang tepat bagi perusahaan. Keputusan pendanaan adalah putusan yang berhubungan tentang cara menentukan sumber keuangan yang dipakai, penentuan ideal, dan penggunaan sumber keuangan yang dipakai, diambil dari dalam atau luar perusahaan (Yuesti & Kepramareni dalam (Yulianti & Sundari, 2023).

Menurut Harmono (2011) dalam (Alvita & Khairunnisa, 2019) keputusan pendanaan adalah menganalisis kondisi sumber pendanaan perusahaan baik melalui hutang maupun modal yang akan dialokasikan untuk mendukung aktivitas operasi perusahaan, baik dalam investasi modal kerja atau asset tetap. Pendanaan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Pendanaan internal berasal dari dalam perusahaan yaitu laba ditahan, sedangkan pendanaan eksternal berasal dari luar perusahaan yaitu pendanaan hutang dan ekuitas Rohmah (2018) dalam (Krisdiyanto et al., 2020). Beberapa perusahaan lebih memilih pendanaan menggunakan hutang, karena hutang bisa digunakan untuk menghemat pajak, karena bunga bisa dipakai sebagai pengurang pajak. Di sisi lain pendanaan menggunakan hutang mempunyai risiko, salah satunya peningkatan jumlah hutang akan meningkatkan risiko perusahaan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan (Alvita & Khairunnisa, 2019). Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut (Ukhriyawati & Malin, 2018) *debt to equity ratio* (DER) Rasio hutang terhadap ekuitas dihitung hanya dengan membagi total hutang perusahaan (termasuk kewajiban jangka pendek) dengan ekuitas pemegang saham. Para kreditor secara umum lebih menyukai rasio ini rendah, semakin rendah rasio ini, semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham dan semakin besar perlindungan

bagi kreditor (margin perlindungan) jika terjadi penyusutan nilai aktiva atau kerugian besar.

Berikut data laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2018-2022 untuk mendukung penguatan masalah yang ditimbulkan:

Tabel 1. 1
Data Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI
Tahun 2018-2022

Tahun	PBV	ROE	PER	DER
2018	1,35	0,33	19,81	0,92
2019	3,44	0,22	38,10	0,75
2020	4,63	0,18	28,61	0,78
2021	3,85	0,19	24,79	0,87
2022	7,33	0,22	33,98	0,85

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas nilai perusahaan yang diukur dengan PBV mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018-2019 PBV mengalami kenaikan sebesar 2,09. Kemudian pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sebesar 1,19. Pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 0,78. Pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan sebesar 3,48. Fluktuasi nilai perusahaan yang berbeda-beda tiap perusahaan dapat menimbulkan masalah, nilai perusahaan seharusnya mengalami peningkatan atau tren yang positif dari tahun ke tahun. Kondisi perusahaan inilah yang menjadikan nilai perusahaan sebagai obyek yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2018-2021 ROE mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak signifikan. Pada

tahun 2018- 2019 mengalami penurunan sebesar 0,11 hal tersebut mengidentifikasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menurun. Kemudian pada tahun 2019-2020 ROE mengalami penurunan sebesar 0,04 hal tersebut mengidentifikasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menurun. Kenaikan sebesar 0,01 ROE pada tahun 2020-2021 yang mengidentifikasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat. Kenaikan sebesar 0,03 ROE pada tahun 2021-2022 yang mengidentifikasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan oleh (Laksono & Rahayu, 2021) menunjukkan hasil bahwa *profitabilitas* yang diukur dengan *return on equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sari *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa *profitabilitas* yang diukur dengan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa PER pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 18,29 yang mengidentifikasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba potensial perusahaan dimasa yang akan datang menurun. Pada tahun 2019-2020 PER mengalami penurunan sebesar 9,49 yang mengidentifikasi bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba potensial perusahaan di masa yang akan datang meningkat. Kemudian pada tahun 2020-2021 PER mengalami penurunan sebesar 3,82 yang mengidentifikasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba potensial perusahaan di masa yang

akan datang menurun. Pada tahun 2021-2022 PER mengalami kenaikan sebesar 9,19 yang mengidentifikasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba potensial perusahaan di masa yang akan datang meningkat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Krisdiyanto *et al.*, 2020) menunjukkan hasil bahwa *keputusan investasi* yang diukur dengan *price earning ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Margareta, 2018) menunjukkan hasil bahwa *keputusan investasi* yang diukur dengan *price earning ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa DER pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 0,17 yang mengidentifikasi bahwa jumlah modal perusahaan untuk menutup hutang belum terpenuhi. Kenaikan sebesar 0,03 pada DER tahun 2019-2020 mengidentifikasi bahwa jumlah modal perusahaan untuk menutup hutang dapat terpenuhi. Kenaikan sebesar 0,09 pada DER tahun 2020-2021 mengidentifikasi bahwa jumlah modal perusahaan untuk menutup hutang dapat terpenuhi. Pada tahun 2021-2022 DER mengalami penurunan sebesar 0,02 mengidentifikasi bahwa jumlah modal perusahaan untuk menutup hutang belum terpenuhi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Setyowati *et al.*, 2018) menunjukkan hasil bahwa *keputusan pendanaan* yang diukur dengan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Mawardi,

2017) menunjukkan hasil bahwa *keputusan pendanaan* yang diukur dengan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari data laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 dan hasil penelitian yang tidak konsisten maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali terhadap variabel-variabel dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022.”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
3. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

4. Apakah profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
2. Untuk menguji apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
3. Untuk menguji apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
4. Untuk menguji apakah profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan serta menguji pengaruhnya sesuai teori yang telah di dapat selama perkuliahan dan

untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berguna khususnya ilmu pengetahuan ekonomi dan manajemen.

2. Aspek Praktis

a. Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pengembalian keputusan perusahaan yang berkaitan dengan peningkatan nilai perusahaan dan tambahan informasi khususnya di bidang keuangan dalam menilai hasil operasi dan kebijakan pendanaan perusahaan.

b. Calon investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi calon investor sebagai pertimbangan untuk melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia.

E. Definisi Operasional

1. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran keadaan sebuah perusahaan, dimana terdapat penilaian khusus oleh calon investor terhadap baik buruknya kinerja keuangan perusahaan. Setiap pemilik perusahaan berusaha memberikan sinyal yang baik kepada publik tentang nilai perusahaan (Mardiyati et al., 2015).

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui penjualan, asset, dan modal saham tertentu, jadi profitabilitas

menunjukkan ukuran atau nilai dalam bentuk persentase yang digunakan sebagai penilai sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba pada tingkat tertentu (Herawati, 2013).

3. Keputusan investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang (Kurniawan & Ardiansyah, 2020).

4. Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan adalah menganalisis kondisi sumber pendanaan perusahaan baik melalui hutang maupun modal yang akan dialokasikan untuk mendukung aktivitas operasi perusahaan, baik dalam investasi modal kerja atau asset tetap (Harmono, 2011).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika disusun agar dalam penulisan penelitian dapat lebih sistematis, berikut sistematika penulisan dalam penulisan ini:

1. Bab I Pendahuluan

Pada BAB 1 Pendahuluan dalam proposal penelitian berisi hal-hal tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori

Pada BAB II Landasan teori berturut-turut akan dibahas tentang kajian pustaka, peneliti terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada BAB III Metode Penelitian berturut-turut akan diuraikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian dan variabel penelitian, populasi sampel dan teknik sampling, teknik pengambilan data serta teknik analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berturut-turut akan diuraikan tentang data sampel, deskripsi data, analisis data dan penelitian.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada BAB V Kesimpulan dan Saran berturut-turut akan diuraikan tentang hasil kesimpulan dan saran penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal dikembangkan dalam ilmu ekonomi dan keuangan untuk memperhitungkan kenyataan bahwa orang dalam (*insiders*) perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dan lebih cepat berkaitan dengan kondisi mutakhir dan prospek perusahaan, dibandingkan dengan investor luar. Menurut Gustiandika dalam (Ayu Yuniastri et al., 2021), teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini dapat berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik (*investor*). Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi, yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi, yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel nilai perusahaan. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan melihat rasio harga pasar terhadap nilai buku perusahaan (*Price to Book Value*) yang menunjukkan bahwa tingkat

kemampuan perusahaan menciptakan nilai relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. *Price To Book Value* (PBV) yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan dengan nilai buku per lembar saham sehingga menciptakan nilai perusahaan yang baik.

Penggunaan teori signalling, informasi berupa ROE atau tingkat pengembalian terhadap aset atau juga seberapa besar laba yang didapat dari ekuitas yang digunakan. Dengan demikian jika ROE tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor. Karena dengan ROE tinggi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut baik maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya yang berupa surat berharga atau saham. Permintaan saham yang banyak maka akan membuat harga saham meningkat.

Begitupun penggunaan teori signaling dalam profitabilitas, profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Dikarenakan *signaling theory*, memiliki kaitan yang erat dengan informasi laporan keuangan, maka ada baiknya sejak awal usaha, sebuah perusahaan memiliki pembukuan yang baik dan mudah, agar dapat digunakan sebagai informasi keuangan baik secara internal maupun eksternal perusahaan.

Teori yang mendasari keputusan investasi adalah *signalling theory*. Teori tersebut menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang,

sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan Wahyudi (2006) dalam (Mawardi, 2017).

2. Teori *Packing Order* (*Packing Order Theory*)

Pecking Order Theory dalam (Alvita & Khairunnisa, 2019) menyatakan bahwa perusahaan melakukan keputusan pendanaan secara hierarki dari pendanaan internal dan eksternal, dari pendanaan yang bersumber pada profit, hutang, sampai dengan saham (dimulai dari sumber dana dengan biaya yang termurah). *Pecking Order Theory* menjelaskan mengapa perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang lebih tinggi justru mempunyai tingkat utang yang lebih kecil. Secara spesifik, perusahaan mempunyai urutan-urutan preferensi dalam penggunaan dana.

Menurut Hanafi dalam (Kurniawan & Ardiansyah, 2020) terdapat urutan scenario dari *packing order theory* yaitu: (1) perusahaan memilih pendanaan internal, (2) perusahaan menghitung target rasio pembayaran dividen yang didasarkan dengan perkiraan investasi. Serta perusahaan berusaha menghindari perubahan dividen yang tiba-tiba, (3) karena kebijakan dividen yang konstan digabung dengan fluktuasi keuntungan dan kesempatan investasi yang tidak dapat diprediksi maka akan menyebabkan aliran kas yang diterima oleh perusahaan akan lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran investasi, (4) jika pendanaan eksternal diperlukan, maka perusahaan akan mengeluarkan surat berharga yang paling aman terlebih dahulu. Perusahaan akan memulai dengan hutang, kemudian dengan surat berharga campuran seperti obligasi dan saham

akan menjadi pilihan terakhir. Manajer perusahaan akan lebih memilih untuk menggunakan dana internal dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dibandingkan menggunakan dana eksternal. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan mengalami peningkatan laba sehingga mampu untuk membiayai kegiatan perusahaan serta memenuhi kewajiban perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi, maka akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik.

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan meningkat. Tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*) Fajar et al, (2018). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Menurut Keown dalam (Fajar et al, 2018) nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga utang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Nilai perusahaan merupakan gambaran keadaan sebuah perusahaan, dimana terdapat penilaian khusus oleh calon investor terhadap baik buruknya kinerja keuangan perusahaan. Setiap pemilik

perusahaan berusaha memberikan sinyal yang baik kepada publik tentang nilai perusahaan (Mardiyati et al., 2015)

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Perusahaan pada dasarnya didirikan guna menciptakan nilai tambah, terutama dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya. Nilai perusahaan sering diprosikan dengan *Price To Book Value* (PBV) yaitu rasio yang digunakan untuk menentukan nilai perusahaan dengan membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku per lembar saham. Keberadaan PBV sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal karena melalui *Price To Book Value*, investor dapat memprediksi saham-saham yang overvalued atau undervalued. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *Price To Book Value* diatas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Menurut Kustini dalam (Purwitasari, 2018) *Price To Book Value* yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan. Untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar saham}}$$

4. Profitabilitas

Menurut Entris dalam (Ukhriyawati & Malin, 2018) Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan serangkaian pengelolaan asset yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga profitabilitas mampu untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang, karena dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka semakin tinggi juga minat investor terhadap harga saham perusahaan. Profitabilitas merupakan hasil pendapatan perusahaan yang dikurangi dengan beban dan kerugiannya (Fauizah & Asandimitra, 2018). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Nurcholik & Kurniasih, 2021). Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *return on equity* (ROE).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

ROE merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari equity yang digunakan. ROE adalah rasio perimbangan laba bersih setelah pajak dengan total equity (Nurcholik & Kurniasih, 2021). Rasio ini berguna untuk mengetahui efisiensi manajemen dalam menjalankan modalnya, semakin tinggi ROE berarti semakin efisien dan efektif perusahaan menggunakan ekuitasnya, dan akhirnya kepercayaan investor atas modal yang diinvestasikannya terhadap perusahaan lebih baik serta dapat memberi pengaruh positif bagi harga sahamnya di pasar. Naiknya laba bersih dapat dijadikan salah satu indikasi bahwa nilai perusahaan juga naik, karena naiknya laba perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham (Mardiyati et al., 2015).

5. Keputusan Investasi

Menurut Sutrisno dalam (Wulandari & Prabawati, 2020) keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk- bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Dalam peran dari manajer keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan keuangan mengenai kapan waktunya dana perusahaan harus dikeluarkan untuk kebutuhan perusahaan dimasa yang akan datang seperti halnya dalam mengambil keputusan investasi. Menurut Yuniastri et al., (2021) semakin baik keputusan investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan, perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan

sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya sehingga menyebabkan naiknya permintaan saham perusahaan dan meningkatnya nilai perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang (Kurniawan & Ardiansyah, 2020).

Tujuan keputusan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan yang tinggi dengan resiko tertentu. Dari keuntungan yang tinggi serta dengan resiko yang dapat dikelola dengan baik, diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan, yang berarti juga meningkatkan kemakmuran pemegang saham (Ukhriyawati & Malin, 2018). Dalam penelitian ini, proksi yang digunakan untuk mengukur keputusan investasi adalah *Price Earning Ratio* (PER). Dalam rasio ini dihitung berapa kali nilai earning yang tercermin dalam harga suatu saham. Menurut Sofyan dalam (Purwitasari, 2018) menjelaskan bahwa semakin tinggi PER maka menunjukkan bahwa investor mengharapkan pertumbuhan yang tinggi, saham memiliki resiko yang rendah dan investor puas dengan pendapatan yang tinggi serta perusahaan mengharapkan laba yang tinggi. Untuk menghitung *Price Earning Ratio* peneliti menggunakan rumus:

$$PER = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

6. Keputusan Pendanaan

Menurut Irawan dalam (Wulandari & Prabawati, 2020) keputusan pendanaan merupakan keputusan dalam melakukan pertimbangan dan analisis perpaduan antara sumber-sumber dana yang paling ekonomis bagi perusahaan untuk mendanai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan operasional perusahaannya. Dalam keputusan perusahaan dalam mendapatkan sumber dana harus bisa disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan operasional perusahaan itu sendiri.

Keputusan pendanaan adalah menganalisis kondisi sumber pendanaan perusahaan baik melalui hutang maupun modal yang akan dialokasikan untuk mendukung aktivitas operasi perusahaan, baik dalam investasi modal kerja atau asset tetap (Harmono, 2011 dalam (Alvita & Khairunnisa, 2019).

Keputusan pendanaan merupakan keputusan sumber dana yang akan digunakan oleh perusahaan. Sumber pendanaan dalam perusahaan dibagi menjadi dua yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal. Pada umumnya perusahaan lebih menyukai sumber pendanaan dari modal internal, karena memungkinkan perusahaan untuk tidak memperoleh sorotan dari publik akibat penerbitan saham baru (Setyowati et al., 2018).

Untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* peneliti menggunakan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal sendiri}}$$

Menurut Hery dalam (Vivi, 2018) Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt To Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. DER (*Debt To Equity Ratio*) merupakan kebijakan pendanaan perusahaan dimana mencerminkan perbandingan antara total hutang dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang telah dimiliki dengan menggunakan modal yang ada pada perusahaan tersebut. Rasio ini sering digunakan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Rasio DER semakin kecil maka semakin baik sebab menunjukkan semakin kecil porsi hutang terhadap modal berarti kinerja perusahaan semakin baik.

B. Peneliti Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagaimana bahan referensi dalam pengembangan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis. Beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki korelasi dengan penelitian ini adalah:

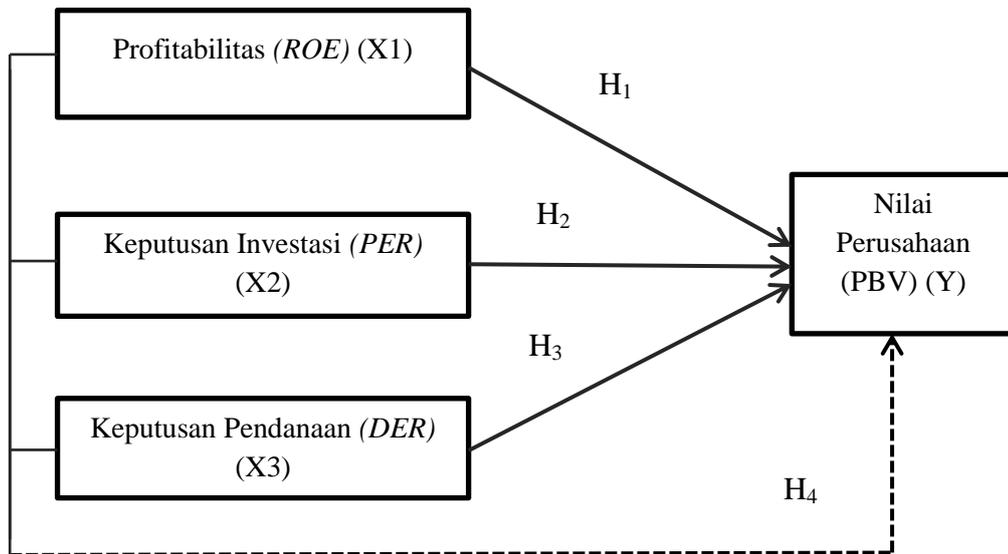
Tabel 2. 1
Peneliti Terdahulu

No	Peneliti	Hasil
1.	(Nurcholik & Kurniasih, 2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, kebijakan dividen dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap (PBV) sedangkan kebijakan pendanaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap (PBV).
2.	(Mardiyati et al., 2015)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diukur dengan Capital Expenditure To Book Value Off Asset, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan (PBV), keputusan pendanaan yang diukur dengan (DER) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan (PBV), secara simultan variable keputusan investasi, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3.	(Sarif & Suprajitno, 2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (ROA) dan (DER) berpengaruh langsung dan signifikan terhadap (DPR), sedangkan (TAG) tidak berpengaruh terhadap (DPR). (DER) dan (ROA) berpengaruh langsung dan signifikan terhadap (PBV) sedangkan (TAG) dan (DPR) tidak berpengaruh terhadap (PBV).
4.	(Sari , Hermuningsih, & Maulida, 2022)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5.	(Krisdiyanto et al., 2020)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
6.	(Setyowati et al., 2018)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
7	(Fauizah & Asandimitra, 2018)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan , kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
8.	(Wulandari & Prabawati, 2020)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, secara parsial keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan secara parsial kebijakan dividen berpengaruh

No	Peneliti	Hasil
		terhadap nilai perusahaan
9.	(Fajar et al, 2018)	Profitabilitas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan dan leverage operasi berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan leverage operasi berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal. Pengaruh mediasi ditunjukkan oleh struktur modal terhadap pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan tetapi tidak untuk pengaruh ukuran perusahaan dan leverage operasi untuk nilai perusahaan.

Sumber: data diolah, 2024

C. Kerangka Konseptual



Gambar 2. 1
kerangka konseptual

Keterangan:

—————> Pengaruh secara parsial

- - - - -> Pengaruh secara simultan

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan elemen penting dalam penelitian ilmiah khususnya penelitian kuantitatif. Hipotesis yang dirumuskan harus bisa menjawab masalah penelitian, sehingga secara hipotesis dan rumusan masalah terlihat keterkaitannya secara konsisten. Hipotesis dapat diartikan juga suatu pernyataan yang pada waktu di ungkapkan belum diketahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk di uji secara empiris.

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian mendukung tentang hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dirangkum dalam tabel 2.2 sebagai berikut:

Tabel 2. 2
Ikhtisar Dukungan Empirik Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

No	PENELITI DAN TAHUN	HASIL PENELITIAN	ARAH HUBUNGAN
1.	(Laksono & Rahayu, 2021)	Secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	+
2.	(Anggita et al., 2021)	Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	+
3.	(Mardiyati et al., 2015)	Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	+
4.	(Nurcholik & Kurniasih, 2021)	Secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	+
5.	(Margareta, 2018)	Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	+

Sumber: studi empirik yang disusun kembali untuk penelitian ini, 2024

Dengan demikian hipotesis yang saya ajukan dalam penelitian ini adalah:

H_{01} : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

H_{a1} : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

2. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian mendukung tentang hubungan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, dirangkum dalam tabel 2.3 sebagai berikut:

Tabel 2. 3

Ikhtisar Dukungan Empirik Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

No	PENELITI DAN TAHUN	HASIL PENELITIAN	ARAH HUBUNGAN
1.	(Anggita et al., 2021)	Secara parsial keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	+
2.	(Setyowati et al., 2018)	Secara parsial keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	+
3.	(Krisdiyanto et al., 2020)	Secara parsial keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	+
4.	(Yulianti & Sundari, 2023)	Secara parsial keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	+
5.	(Wulandari & Prabawati, 2020)	Secara parsial keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	+

Sumber: studi empirik yang disusun kembali untuk penelitian ini, 2024

Dengan demikian hipotesis yang saya ajukan dalam penelitian ini adalah:

H₀₂ : Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

H_{a2} : Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

3. Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian mendukung tentang hubungan antara keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan, dirangkum dalam tabel 2.4 sebagai berikut:

Tabel 2. 4
Ikhtisar Dukungan Empirik Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

No	PENELITI DAN TAHUN	HASIL PENELITIAN	ARAH HUBUNGAN
1.	(Wulandari & Prabawati, 2020)	Secara parsial keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	+
2.	Setyowati et al., 2018)	Secara parsial keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	+
3.	(Sarif & Suprajitno, 2021)	Secara parsial keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	+
4.	(Yulianti & Sundari, 2023)	Secara parsial keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	+
5.	(Nurcholik & Kurniasih, 2021)	Secara parsial keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	+

Sumber: studi empirik yang disusun kembali untuk penelitian ini, 2024

Dengan demikian hipotesis yang saya ajukan dalam penelitian ini adalah:

H₀₃ : Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

H_{a3} : Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

4. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian mendukung tentang hubungan antara profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai Perusahaan, dirangkum dalam tabel 2.5 sebagai berikut:

Tabel 2. 5
Ikhtisar Dukungan Empirik Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

No	PENELITI DAN TAHUN	HASIL PENELITIAN	ARAH HUBUNGAN
1.	(Mardiyati et al., 2015)	Secara simultan profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan	+
2.	(Anggita et al., 2021)	Secara simultan profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan	+
3.	(Yulianti & Sundari, 2023)	Secara simultan profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan	+
4.	(Nurcholik & Kurniasih, 2021)	Secara simultan profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan	+
5.	(Sarif & Suprajitno, 2021)	Secara simultan profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan	+

Sumber: studi empirik yang disusun kembali untuk penelitian ini, 2024

Dengan demikian hipotesis yang saya ajukan dalam penelitian ini adalah:

H_{04} : Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

H_{a4} : Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016). Tujuan penelitian asosiatif adalah melihat apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh dari sebab-akibat dari variabel independen dan dependen penelitian. Di dalam penelitian asosiatif terdapat tiga bentuk hubungan penelitian yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan timbal balik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif kausal (sebab-akibat) dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian asosiatif kausal ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi 2018-2022. Sumber data berasal dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan dipublikasikan www.idx.co.id. Bursa Efek Indonesia dipilih karena Bursa Efek Indonesia menyediakan banyak laporan keuangan perusahaan yang biasa dijadikan referensi para investor untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan serta data yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bersifat resmi.

Dalam penelitian ini memilih perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi karena sektor ini merupakan salah satu sektor penopang ekonomi suatu negara, karena berperan memproduksi kebutuhan pokok masyarakat yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan penduduk.

C. Variabel Penelitian

Variabel menurut Kidder, menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas yang ingin dipelajari peneliti untuk kemudian menarik kesimpulan dari variabel tersebut. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat orang atau objek yang mempunyai variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan dari variabel itu sendiri. Pada penelitian yang sedang dilakukan, penulis menggunakan dua macam variabel, variabel yang digunakan yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Adapun penggunaan variabel-variabel sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (variabel independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang terjadi di perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai yang bisa di dapat di masa mendatang dari hasil pendapatan yang sedang berlangsung. Di dalam penelitian ini, pengukuran Nilai Perusahaan menggunakan rumus *Price To Book Value* dan variabel ini dilambangkan dengan simbol Y.

2. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Sering pula disebut variabel bebas. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menurut peneliti akan mempengaruhi variabel dependen (terikat) dalam suatu eksperimen. Hal ini akan diidentifikasi secara langsung oleh peneliti dari pertanyaan dan hipotesis penelitian yang muncul sebelum eksperimen dilakukan. Variabel ini dimasukkan untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang peran variabel independen pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROE), keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER).

a. Profitabilitas (ROE)

Pengukuran profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE). Dimana ROE dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas.

b. Keputusan investasi (PER)

Pengukuran keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio *Price Earning Ratio* (PER). Dimana PER dihitung dengan membandingkan harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham.

c. Keputusan pendanaan (DER)

Pengukuran keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio *Debt To Equity Ratio* (DER). Dimana DER dihitung dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas.

D. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya yang terdiri dari obyek atau subyek dan mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Suliyanto, 2018). Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 sebanyak 54 perusahaan

2. Sampel Dan Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipelajari dalam sebuah penelitian yang kemudian hasilnya akan dianggap menjadi gambaran bagi populasi asalnya, namun bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang telah diteliti atau diamati. Populasi dalam penelitian ini kemudian diseleksi menjadi beberapa sampel sehingga menjadi lebih mudah untuk peneliti dalam melakukan penelitian. Sampel dipilih menggunakan teknik sampling. Teknik sampling sendiri merupakan

cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative. Kemudian penelitian ini menggunakan teknik sampel adalah menggunakan *purposive sample* sehingga sampel yang akan dipilih mempunyai kriteria atau ciri khusus dengan tujuan penelitian sehingga akan menghasilkan jawaban dalam permasalahan penelitian. Berikut beberapa kriteria yang mendukung dalam menentukan sampel:

- a) Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
- b) Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara lengkap periode 2018-2022.
- c) Perusahaan yang mendapatkan laba
- d) Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah.

Berdasarkan beberapa kriteria diatas, perusahaan yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 32 perusahaan selama periode penelitian 5 tahun berjumlah 160 observasi. Berikut daftar sampel perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Tabel 3. 1
Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	13/06/1994
2	BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk	08/05/1995
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19/12/2017
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05/05/2017
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12/02/1984
7	DVLA	Darya Varia Laborataria Tbk	11/11/1994
8	GGRM	Gudang Garam Tbk	27/08/1990
9	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10/10/2018
10	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk	15/08/1990
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22/06/2017
12	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	21/06/2017
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30/07/1991
16	MERK	Merck Tbk	23/07/1981
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17/01/1994
18	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990
19	PEHA	Phapros Tbk	26/12/2018
20	PYFA	Priyadam Farma Tbk	16/10/2001
21	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010
22	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	08/06/1990
23	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18/12/2013
24	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05/01/1993
25	SKLT	Sekar Laut Tbk	08/09/1993
26	STTP	Siantar Top Tbk	16/12/1996
27	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14/02/2000
28	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	17/06/1994
29	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02/07/1990
30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11/01/1982
31	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	18/12/2012
32	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	21/06/2017

Sumber: www.idx.co.id, 2024

E. Jenis Dan Sumber Data

Menurut jenisnya data dapat digolongkan menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata (tulisan), gambar, audio, video yang memiliki makna. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan besarnya nilai variabel yang diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan besarnya nilai variabel yang diteliti.

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) sedangkan data sekunder adalah data yang didapat dari pihak lain yang telah menghimpunnya terlebih dahulu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) yang dipublikasikan di www.idx.co.id terbitan tahun 2018 sampai dengan 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan data internal perusahaan yaitu laporan keuangan dan data-data yang berkaitan dengan rasio keuangan.

F. Teknik Analisa Data

Metode analisa data merupakan fase proses penelitian di mana data yang dikumpulkan diproses untuk menanggapi perumusan masalah.

Manajemen dan pemrosesan data disebut analisis data. Pada penelitian ini menggunakan analisis statistic dan uji regresi untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Di dalam melakukan pengujian ini penulis menggunakan software SPSS 22 dengan metode statistik yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif meliputi mean, minimum, maksimum, standar deviation

2. Uji Asumsi klasik

Dalam pengujian penelitian ini penulis menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Penelitian ini menggunakan tiga asumsi pada asumsi klasik, dikarenakan data yang digunakan bukan data *time series* (Sugiyono, 2016).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk tujuan pengujian apakah data berasal dari distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas mengasumsikan bahwa data (nilai residual) terdistribusi normal atau mendekati distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini tidak sesuai atau dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis

grafik dan uji statistik. Menurut (Ghozali, 2016) pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *one sample kolmogrov smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan apabila hasil uji *sample kolmogrov smirnov* menghasilkan nilai signifikansi $<0,05$ maka data tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar semua variabel independen sama dengan nol. Menurut (Ghozali, 2016) efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar eror besar, akibatnya ketika koefisien diuji, *t*-hitung akan bernilai kecil dari *t*-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan nilai cut off yang menunjukkan tolerance $> 0,1$ atau sama dengan nilai VIF <10

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Glejser.

Uji Glejser merupakan uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan uji tersebut adalah apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam regresi. Sedangkan apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data terjadi gejala heteroskedastisitas dalam regresi.

3. Uji Korelasi

Korelasi merupakan ukuran sejauh mana dua variabel berkaitan. Pada dasarnya, fungsi korelasi yaitu untuk melakukan standarisasi pada hasil kovarians (ukuran hubungan antara dua variabel) yang didapat.

a. Korelasi sederhana

Korelasi sederhana yaitu keterkaitan antara 2 variabel, yakni variabel bebas (independen) disimbolkan "X" dan variabel terikat (dependen) disimbolkan dengan "Y". Tujuan korelasi sederhana adalah

mengetahui hubungan kekuatan antara variabel yang ada. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat searah. Jika korelasi bernilai *negative*, maka hubungan antara dua variabel bersifat berlawanan arah.

Rumus korelasi sederhana sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \{(\sum x)(\sum y)\}}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara X dan Y

X = variabel independen (profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan)

Y = variabel dependen (nilai perusahaan)

n = jumlah sampel

b. Korelasi berganda

Korelasi berganda adalah salah satu metode yang digunakan untuk melihat hubungan dari tiga variabel atau bahkan lebih, dimana 2 variabel merupakan variabel independen dan satu lagi merupakan variabel dependen. Jika ingin melakukan perhitungan manual tanpa bantuan software, maka harus menghitung korelasi sederhana antar satu variabel dengan variabel yang lainnya baru bisa melakukan

perhitungan korelasi berganda. Korelasi berganda berkaitan dengan interkorelasi variabel-variabel independen. Berikut rumusnya:

$$R_{y \cdot X_1 X_2 X_3} = \sqrt{\frac{r^2 Y X_1 + r^2 Y X_2 + r^2 Y X_3 - 2r Y X_1 r Y X_2 r Y X_3 r X_1 X_2 X_3}{1 - r^2 X_1 X_2 X_3}}$$

Keterangan:

$R_{y \cdot X_1 X_2 X_3}$ = koefisien korelasi ganda antara variabel X_1, X_2, X_3 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx1} = koefisien korelasi X_1 dengan Y

r_{yx2} = koefisien korelasi X_2 dengan Y

r_{yx3} = koefisien korelasi X_3 dengan Y

$r_{X_1 X_2 X_3}$ = koefisien korelasi $X_1 X_2 X_3$

Hasil dari perhitungan akan memberikan 4 alternatif yaitu:

- Jika *R-squared* bernilai positif (artinya berkorelasi positif), semakin dekat nilai r ke +1, maka semakin kuat korelasinya.
- Jika *R-squared* bernilai negative (artinya berkorelasi negative), semakin dekat nilai r ke -1, maka semakin kuat korelasinya.
- Jika *R-squared* bernilai 0, maka antara variabel-variabel tidak menunjukkan korelasi.
- Jika *R-squared* bernilai +1 atau -1, menunjukkan korelasi positif atau negative sangat kuat.

Pedoman untuk interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2
Koefisien Korelasi dan Interpretasinya

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,0 – 1,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1.000	Sangat kuat

Sumber data : data sekunder, 2024

4. Uji Regresi

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik, yang berarti mempunyai distribusi probalilistik. Variabel independen/bebas diasumsikan memiliki nilai tetap dalam pengambilan sampel yang berulang.

a. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) . Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel independen yaitu Profitabilitas (ROE), Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER) terhadap

variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV) sektor industri barang konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Apakah positif atau negative untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan. Menurut Sugiyono (2012) rumus linear regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y=a + bX$$

Keterangan:

Y= variabel dependen

X= variabel independen (profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan)

a = konstanta

b = koefisien regresi

b. Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antara lebih dari satu variabel dependen dengan variabel independen, yaitu Profitabilitas (ROE), Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV) sektor industri barang konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Apakah positif atau negative untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan. Menurut Ghozali (2018) rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

Keterangan:

Y = nilai perusahaan

A = konstanta

β_{1-3} = koefisien regresi

X_1 = variabel profitabilitas

X_2 = variabel keputusan investasi

X_3 = variabel keputusan pendanaan

c. Koefisien Determinasi (R^2)

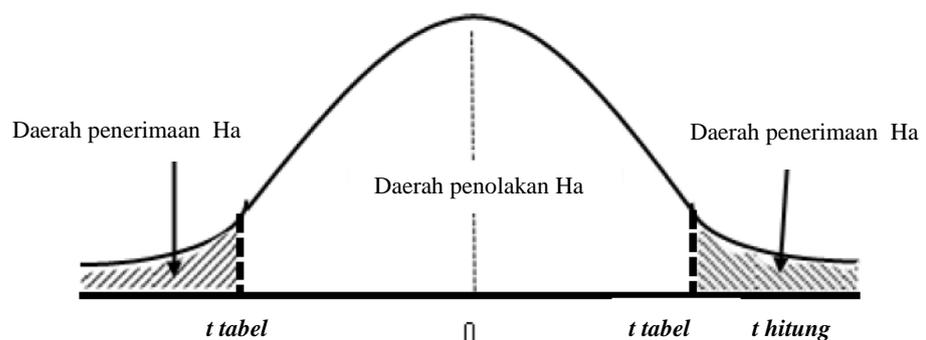
Koefisien determinasi (Adjusted R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Uji determinasi menunjukkan besarnya kontribusi yang diberikan dari variabel independen profitabilitas (X_1), keputusan investasi (X_2), dan keputusan pendanaan (X_3) terhadap variabel dependen (Y) nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika dalam proses mendapatkan nilai R^2 tinggi dapat diartikan baik, tetapi jika nilai R^2 rendah tidak berarti model regresi jelek.

Kelemahan koefisien determinasi adalah jumlah variabel independen maka nilai R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu saat mengevaluasi menggunakan nilai adjusted R^2 . Tidak seperti R^2 , nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model penelitian (Ghozali, 2018).

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel terikat secara parsial (satu-persatu). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian variabel Profitabilitas (ROE), Keputusan Investasi (PER), dan Keputusan Pendanaan (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) secara parsial. Kriteria dalam uji parsial (uji t) dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. 1
Uji Statistik t

1. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya Profitabilitas (ROE), Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER) secara parsial tidak ada pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Profitabilitas (ROE), Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER) secara parsial ada pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel coefficients. Dasar pengajuan hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji t Dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut: (Ghozali, 2018)

- a. Taraf signifikan (α) = 0,05
- b. Derajat kebebasan = $(n-k-1)$
- c. Uji hipotesis dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai t hitung positif maka,

1. Apabila t hitung $< t$ tabel H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)

2. Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
(berpengaruh)

Jika nilai t_{hitung} negative maka,

1. Apabila $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ H_0 diterima dan H_a ditolak
(berpengaruh)
2. Apabila $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
(tidak berpengaruh)

b. Uji F

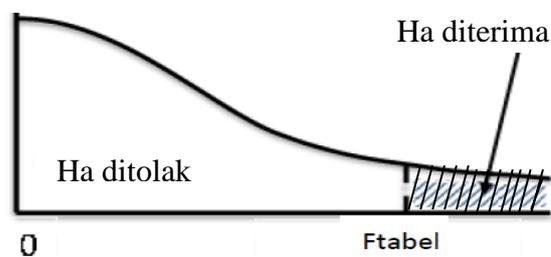
Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali, 2018). Dengan uji F ini maka dapat diketahui sejauh mana pengaruh variabel Profitabilitas (ROE), Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah:

1. Membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel}
 - a. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak, hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya ada pengaruh variabel Profitabilitas (ROE), Keputusan investasi (PER), dan Keputusan pendanaan (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
 - b. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima, hipotesis alternatif (H_a) ditolak artinya tidak ada pengaruh

variabel Profitabilitas (ROE), Keputusan investasi (PER), dan Keputusan pendanaan (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

2. Membandingkan berdasarkan nilai signifikansi
 - a. Jika nilai probabilitas atau signifikansi $< 0,05$ maka variabel Profitabilitas (ROE), Keputusan Investasi (PER), dan Keputusan pendanaan (DER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
 - b. Jika nilai probabilitas atau signifikansi $> 0,05$ maka variabel Profitabilitas (ROE), Keputusan investasi (PER), dan Keputusan pendanaan (DER) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).



Gambar 3. 2
Uji Statistik F

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Obyek Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2022. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi merupakan industri manufaktur yang memproses bahan baku menjadi barang yang siap dikonsumsi. Sektor industri barang konsumsi merupakan sektor penyumbang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi Negara. Sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia, maka semakin besar pangsa pasar yang bisa diraih oleh sektor industri barang konsumsi. Sektor industri barang konsumsi tetap mengalami pertumbuhan dalam kondisi ekonomi Indonesia mengalami kondisi kurang menguntungkan. Dalam pelaksanaannya sektor industri barang konsumsi terbagi menjadi lima sub sektor industri barang konsumsi, yaitu : makanan & minuman, rokok, obat-obatan, kosmetika, dan peralatan rumah tangga. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan jumlah populasi sebanyak 54 perusahaan. Penarikan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel secara acak dan menggunakan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penarikan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Populasi Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi	54
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>Purposive Sampling</i>):	
1. Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2018-2021	-3
2. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2018-2021	-3
3. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba	-16
4. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rp	0
Sampel penelitian	32
Tahun pengamatan	5
Total sampel	160

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.1 diketahui bahwa total sampel penelitian sebanyak 160 data. Data tersebut diolah menggunakan SPSS 22, namun hasil pengolahan menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Untuk menormalkan data dapat dilakukan perbaikan data, pada penelitian ini data diperbaiki dengan menghapus data *outlier*. Sehingga total sampel berkurang menjadi 85 data. Berikut penarikan sampel penelitian dengan data *outlier* terdapat pada tabel 4.2 :

Tabel 4. 2 Kriteria Pengambilan Sampel dengan Data *Outlier*

Keterangan	Jumlah
Populasi Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi	54
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>Purposive Sampling</i>):	
1. Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari periode tahun 2018-2021	-3
2. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2018-2021	-3
3. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba	-16
4. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rp	0
Sampel penelitian	32
Perusahaan yang memiliki data <i>outlier</i>	15
Jumlah sampel dengan data <i>outlier</i>	17
Tahun pengamatan	5
Total sampel dalam penelitian	85

Sumber : data diolah, 2024

B. Analisa Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik dan variabel-variabel penelitian yang meliputi, nilai maksimum, nilai minimum, rata – rata dan standar deviasi. Dalam memberikan gambaran tentang statistik deskriptif, maka hasil perhitungan statistik dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	160	,01	2,24	,2286	,33225
Keputusan Investasi	160	,48	140,54	20,7142	20,66450
Keputusan Pendanaan	160	,04	5,13	,8329	,79543
Nilai Perusahaan	160	,11	56,79	4,2213	8,18138
Valid N (listwise)	160				

Sumber : data diolah SPSS 22, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 dengan 160 sampel, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam tabel 4.3 diatas nilai minimum profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 0,01 terdapat pada perusahaan GGRM tahun 2020 dan SKBM tahun 2020 pada lampiran III, nilai maksimum profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 2,24 terdapat pada perusahaan MERK tahun 2018 pada lampiran III, rata-rata profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 0,2286 dan standar deviasi

profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 0,33225.

2. Dalam tabel 4.3 diatas nilai minimum keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 0,48 terdapat pada perusahaan SCPI tahun 2020 pada lampiran III, nilai maksimum keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 140,54 terdapat pada perusahaan HOKI tahun 2021 pada lampiran III, rata-rata keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 20,7142 dan standar deviasi keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 20,66450.
3. Dalam tabel 4.3 diatas nilai minimum keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 0,04 terdapat pada perusahaan KBF tahun 2021 pada lampiran III, nilai maksimum keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 5,13 terdapat pada perusahaan ICBP tahun 2018 pada lampiran III, rata-rata keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 0,8329 dan standar deviasi keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 0,79543.

4. Dalam tabel 4.3 diatas nilai minimum nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 0,11 terdapat pada perusahaan SCPI tahun 2021 & 2022 pada lampiran III, nilai maksimum nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 56,79 terdapat pada perusahaan UNVR tahun 2020 pada lampiran III, rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 4,2213 dan standar deviasi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 8,18138.

Tabel 4. 4 Uji Deskriptif Statistik setelah Eliminasi *Outlier* dan Transformasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas_x1	85	,17	,52	,3666	,07466
Keputusan Investasi	85	3,66	40,35	15,8175	9,83383
Keputusan Pendanaan	85	,04	1,77	,5904	,40397
Nilai Perusahaan_y	85	-1,24	1,93	,5036	,79216
Valid N (listwise)	85				

Sumber : data diolah SPSS 22, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 dengan 85 sampel, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam tabel 4.4 diatas nilai minimum profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 0,17 terdapat pada perusahaan WIIM tahun 2019 pada lampiran IV, nilai maksimum profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 0,52 terdapat pada

perusahaan ADES tahun 2021 & 2022 pada lampiran IV, rata-rata profitabilitas pada manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 0,3666 dan standar deviasi profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 0,07466.

2. Dalam tabel 4.4 diatas nilai minimum keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 3,66 terdapat pada perusahaan HRTA tahun 2022 pada lampiran IV, nilai maksimum keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 40,35 terdapat pada perusahaan CAMP tahun 2020 pada lampiran IV, rata-rata keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 15,8175 dan standar deviasi keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 9,83383.
3. Dalam tabel 4.4 diatas nilai minimum keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 0,04 terdapat pada perusahaan KLBF tahun 2021 pada lampiran IV, nilai maksimum keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 1,77 terdapat pada perusahaan BUDI tahun 2018 pada lampiran IV, rata-rata keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 0,5904 dan standar deviasi

keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 0,40397.

4. Dalam tabel 4.4 diatas nilai minimum nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar -1,24 terdapat pada perusahaan WIIM tahun 2018 pada lampiran IV, nilai maksimum nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 1,93 terdapat pada perusahaan MYOR tahun 2018 pada lampiran IV, rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 0,5036 dan standar deviasi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 0,79216.

C. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal, multikolinieritas, dan heterokedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan. Dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga asumsi dikarenakan data yang digunakan bukan data *time series* (Sugiyono, 2016).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengasumsikan bahwa data (nilai residual) terdistribusi normal atau mendekati distribusi normal. Dalam penelitian pengujian normalitas dilakukan dengan uji statistik *kolmogorov-*

smirnov. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini :

Tabel 4. 5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,67889601
Most Extreme Differences	Absolute	,254
	Positive	,242
	Negative	-,254
Test Statistic		,254
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : data diolah SPSS 22, 2024

Dari hasil uji *Kolmogorov-smirnov* diatas, dihasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi tidak berdistribusi normal karena nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* dibawah 0,05. Model regresi tersebut belum layak untuk digunakan analisis selanjutnya. Untuk menormalkan data maka perlu dilakukan penyembuhan melalui menghapus data *outlier*. Data *outlier* adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi lainnya dan muncul dalam bentuk ekstrim. Deteksi terhadap *outlier* dilakukan dengan menentukan nilai batas melalui *boxplot* analisa data menggunakan SPSS. Data *outlier* harus dihapus dari sampel

penelitian agar menghasilkan normalitas yang lebih baik sehingga layak untuk digunakan analisis selanjutnya. Berikut adalah hasil uji normalitas setelah dilakukan pengeliminasian outlier dan transformasi data dengan metode monte carlo:

Tabel 4. 6
Uji Normalitas setelah Eliminasi *Outlier* dan tranformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		85	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,21141946	
Most Extreme Differences	Absolute	,108	
	Positive	,096	
	Negative	-,108	
Test Statistic		,108	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,015 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,254 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,243
		Upper Bound	,265
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.			

Sumber : data diolah SPSS 22, 2024

Pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* $0,15 < 0,05$, data tersebut tidak terdistribusi normal. Untuk menormalkan data tersebut perlu dilakukan transformasi, transformasi data adalah upaya yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mengubah skala ukuran data asli menjadi bentuk lain sehingga data dapat memenuhi asumsi yang mendasari analisis beragam. Setelah dilakukan transformasi, kemudian dilakukan uji normalitas data dengan metode *monte carlo*. Dari hasil uji

normalitas dengan metode *monte carlo* di atas, dihasilkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,254. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai Sig. > 0,05

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Berdasarkan pengolahan menggunakan SPSS 22 maka didapatkan hasil perhitungan Uji Multikolinearitas pada tabel 4.7 :

Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,634	,147		17,955	,000		
	Profitabilitas_x1	6,073	,336	,572	18,087	,000	,878	1,139
	Keputusan Investasi	,060	,002	,748	25,212	,000	,999	1,001
	Keputusan Pendanaan	-,071	,062	-,036	-1,145	,255	,878	1,139

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_y

Sumber : data diolah SPSS 22, 2024

Dari tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Variabel Profitabilitas tidak ada multikolinearitas, hal tersebut dapat diketahui nilai VIF 1,139 yang berarti < 10.

- b. Variabel Keputusan Investasi tidak ada multikolinearitas, hal tersebut dapat diketahui nilai VIF 1,001 yang berarti < 10 .
- c. Variabel Keputusan Pendanaan tidak ada multikolinearitas, hal tersebut dapat diketahui nilai VIF 1,139 yang berarti < 10 .

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas diatas dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan mempunyai nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dinyatakan bahwa profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan untuk mendeteksi heterokedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat gejala heterokedastisitas. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas. Hasil Uji Heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini :

Tabel 4. 8 Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,267	,096		2,786	,007
	Profitabilitas_x1	-,333	,219	-,176	1,518	,133
	Keputusan Investasi	,002	,002	,135	1,247	,216
	Keputusan Pendanaan	-,033	,041	-,095	-,820	,414

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : data diolah SPSS 22, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menampilkan output yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan lebih dari 0,05 yang mengindikasikan tidak terdapat heterokedastisitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Uji Glejser tidak mengalami heterokedastisitas.

D. Uji Korelasi

1. Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana yaitu keterkaitan 2 variabel, yakni variabel bebas (independen) disimbolkan X dan variabel terikat (dependen) disimbolkan Y. Koefisien korelasi sederhana untuk mengetahui hubungan kekuatan antara variabel yang ada. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SPSS 22 maka didapatkan hasil perhitungan Korelasi Sederhana sebagaimana tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Uji Korelasi Sederhana

Correlations					
		Profitabilitas_x1	Keputusan Investasi	Keputusan Pendanaan	Nilai Perusahaan_y
Profitabilitas_x1	<i>Pearson Correlation</i>	1	,028	-,349**	,606**
	Sig. (2-tailed)		,801	,001	,000
	N	85	85	85	85
Keputusan Investasi	<i>Pearson Correlation</i>	,028	1	-,034	,765**
	Sig. (2-tailed)	,801		,757	,000
	N	85	85	85	85
Keputusan Pendanaan	<i>Pearson Correlation</i>	-,349**	-,034	1	-,261*
	Sig. (2-tailed)	,001	,757		,016
	N	85	85	85	85
Nilai Perusahaan_y	<i>Pearson Correlation</i>	,606**	,765**	-,261*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,016	
	N	85	85	85	85
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					

Sumber : data diolah SPSS 22, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.9 dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa variabel Profitabilitas dan Nilai Perusahaan menghasilkan r hitung (*Pearson Correlation*), sebesar 0,606 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Nilai r hitung tersebut mempunyai tingkat hubungan kuat. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 3.2 interpretasi koefisien korelasi yang terletak diantara 0,60 – 0,7999. Hasil positif menunjukkan hubungan searah.

2. Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa variabel Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan menghasilkan r hitung (*Pearson Correlation*), sebesar 0,765 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan. Nilai r hitung tersebut mempunyai tingkat hubungan kuat. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 3.2 interpretasi koefisien korelasi yang terletak diantara 0,60 – 0,7999. Hasil positif menunjukkan hubungan searah.
3. Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa variabel Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan menghasilkan r hitung (*Pearson Correlation*), sebesar (-0,261) dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,016 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan. Nilai r hitung tersebut mempunyai tingkat hubungan rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 3.2 interpretasi koefisien korelasi yang terletak diantara 0,20 – 0,399. Hasil *negative* menunjukkan hubungan tidak searah atau berlawanan.

2. Korelasi Berganda

Korelasi berganda adalah salah satu metode yang digunakan untuk melihat hubungan dari tiga variabel atau bahkan lebih, dimana 2 variabel merupakan variabel independen dan satu lagi merupakan variabel dependen. Pada hakikatnya nilai *R-squared* dapat bervariasi dengan -1 hingga +1

Adapun hasil korelasi berganda berdasarkan pengolahan SPSS 22 sebagai berikut ini :

Tabel 4. 10 Uji Korelasi Berganda

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,964 ^a	,929	,926	,21530	,929	352,053	3	81	,000
a. Predictors: (Constant), Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas_x1									
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_y									

Sumber : data diolah SPSS 22, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,964 yang berarti bahwa variabel Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan mempunyai hubungan korelasi sangat kuat terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan tabel 3.2 interpretasi koefisien korelasi yang terletak diantara 0,80 – 1,000 (bernilai positif). Kemudian berdasarkan tabel *Model Summary* diperoleh nilai probabilitas (*Sig. F Change*) = 0,000. Karena nilai *Sig F Change* 0,000<0,05. Hal tersebut berarti Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan terdapat korelasi secara simultan yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

E. Uji Regresi

1. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara

variabel independen yaitu Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS 22 sebagai berikut :

- a. Hasil regresi sederhana Profitabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 11 Tabel Coefficients Profitabilitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,852	,347		5,345	,000
	Profitabilitas_x1	6,427	,927	,606	6,936	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_y
 Sumber : data diolah SPSS 22, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dilihat pada kolom B pada *constant* (a) adalah (-1,852), sedangkan nilai *trust* (b) adalah 6,427 sehingga diperoleh persamaan regresinya :

$$Y = -1,852 + 6,427X_1$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas bernilai konstan atau nol maka nilai perusahaan tetap bernilai -1,852. Koefisien regresi X sebesar 6,427 menyatakan apabila profitabilitas meningkat satu satuan, maka nilai perusahaan bertambah sebesar 6,427

- b. Hasil regresi sederhana Keputusan Investasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 12 Tabel Coefficients Keputusan Investasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,472	,106		-4,455	,000
	Keputusan Investasi	,062	,006	,765	10,831	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_y

Sumber : data diolah SPSS 22, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat dilihat pada kolom B pada *constant* (a) adalah (-0,472) sedangkan nilai *trust* (b) adalah 0,062 sehingga diperoleh persamaan regresinya :

$$Y = (-0,472) + 0,062 X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi bernilai konstan atau nol maka nilai perusahaan tetap bernilai (-0,472). Koefisien regresi X sebesar 0,062 menyatakan apabila keputusan investasi meningkat satu satuan, maka nilai perusahaan bertambah sebesar 0,062.

c. Hasil regresi sederhana Keputusan Pendanaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 13 Tabel Coefficients Keputusan Pendanaan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,806	,148		5,434	,000
	Keputusan Pendanaan	-,512	,208	-,261	2,467	,016

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_y

Sumber : data diolah SPSS 22, 2024

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dilihat pada kolom B pada *constant* (a) adalah 0,806, sedangkan nilai *trust* (b) adalah (-0,512) sehingga persamaan regresinya :

$$Y = 0,806 - 0,512X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai keputusan pendanaan bernilai konstan atau nol maka nilai perusahaan tetap bernilai 0,806. Koefisien regresi X sebesar (-0,512) menyatakan apabila keputusan pendanaan menurun satu satuan, maka nilai perusahaan berkurang sebesar (-0,512).

2. Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antara lebih dari satu variabel dependen dengan variabel independen, yaitu Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS 22 sebagai berikut :

Tabel 4. 14 Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,634	,147		17,955	,000
Profitabilitas_x1	6,073	,336	,572	18,087	,000
Keputusan Investasi	,060	,002	,748	25,212	,000
Keputusan Pendanaan	-,071	,062	-,036	-1,145	,255

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_y

Sumber : data diolah SPSS 22, 2024

Berdasarkan tabel 4.14 diatas maka persamaan sistematis regresi berganda dihasilkan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + e$$

$$Y = (- 2,634) + 6,073X_1 + 0,060X_2 - 0,071X_3 + e$$

Dari rumus di atas sehingga dapat disimpulkan bahwa :

1. Konstanta = -2,634

Nilai konstanta menunjukkan jika variabel independen Profitabilitas, Keputusan Investasi , dan Keputusan Pendanaan bernilai konstan atau nol maka Nilai Perusahaan tetap bernilai (-2,634)

2. Profitabilitas = 6,073

Koefisien regresi Profitabilitas sebesar 6,073 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu kesatuan maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 6,073.

3. Keputusan Investasi = 0,060

Koefisien regresi Keputusan Investasi sebesar 0,060 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu kesatuan maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0,060

4. Keputusan Pendanaan = -0,071

Koefisien regresi Keputusan Pendanaan sebesar -0,071 menunjukkan bahwa setiap penurunan satu satuan maka Nilai Perusahaan akan turun sebesar -0,071.

F. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji

determinasi menunjukkan seberapa besarnya kontribusi yang diberikan dari Profitabilitas, Keputusan Investasi , dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SPSS 22, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Koefisien Determinasi (R^2) pda tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 15 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,964 ^a	,929	,926	,21530
a. Predictors: (Constant), Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Profitabilitas_x1				

Sumber : data diolah SPSS 22, 2024

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,926 yang berarti bahwa pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan sebesar 92,6% sedangkan sisanya 7,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang telah digunakan oleh peneliti.

G. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji statistik t menunjukkan berapa jauh pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi , dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial.

Dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Taraf signifikan (α) = 0,05

b. Derajat kebebasan = $(n-k-1) = (85-3-1) = 81$ sehingga t_{tabel} sebesar 1,663

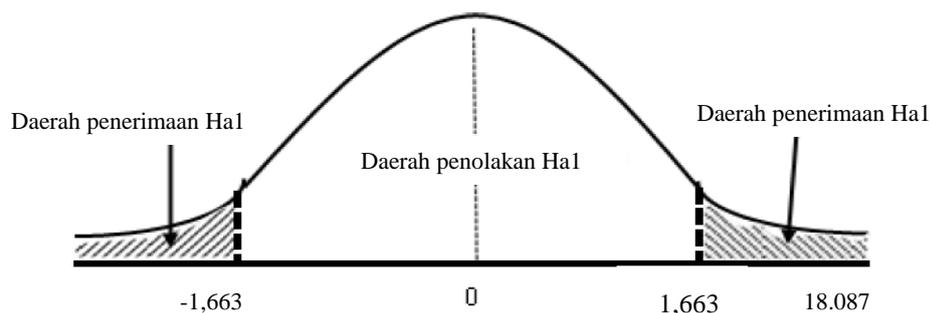
Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa :

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H_{01} : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

H_{a1} : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.



Gambar 4. 1
Uji Statistik Profitabilitas

Berdasarkan pengujian hipotesis tabel 4.14 variabel Profitabilitas menghasilkan $t_{\text{hitung}} 18,087 > t_{\text{tabel}} 1,663$ dengan nilai signifikansi $(0,000 < 0,05)$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal tersebut berarti bahwa Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di

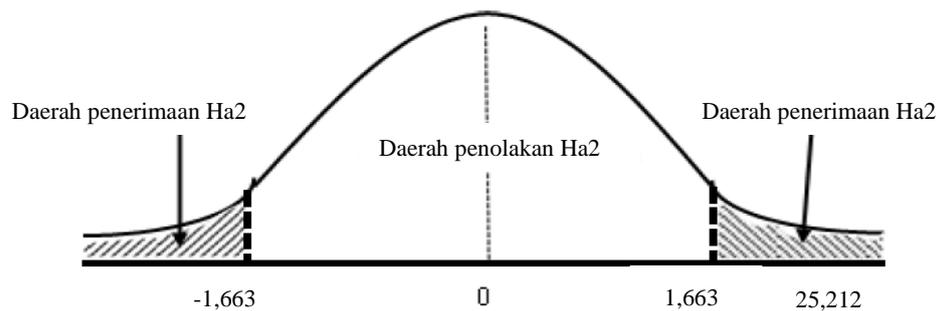
BEI tahun 2018 – 2022. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima.

2. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H_{02} : Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

H_{a2} : Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.



Gambar 4. 2
Uji Statistik Keputusan Investasi

Berdasarkan pengujian hipotesis tabel 4.14 variabel Keputusan Investasi menghasilkan $t_{hitung} 25,212 > t_{tabel} 1,663$ dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Hal tersebut berarti bahwa Keputusan Investasi berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri

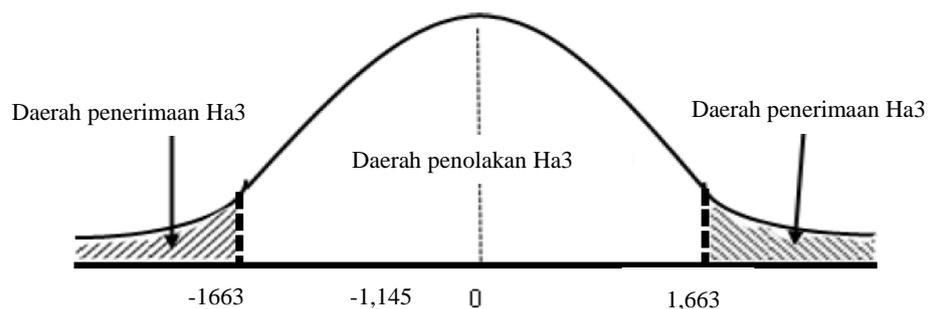
barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima.

3. Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H_{03} : Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

H_{a3} : Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.



Gambar 4. 3
Uji Statistik Keputusan Pendanaan

Berdasarkan pengujian hipotesis tabel 4.14 variabel Keputusan Pendanaan menghasilkan $t_{hitung} (-1,145) > t_{tabel} (-1,663)$ dengan nilai signifikansi ($0,255 > 0,05$), maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Hal tersebut berarti bahwa Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor

industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak.

2. Uji F

Uji F bertujuan mencari apakah Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan secara bersama – sama (simultan) mempengaruhi Nilai Perusahaan pada tingkatan signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $df_1 = k-1 = (3-1=2)$, $df_2 = n-k-1 = (85-3-1 = 81)$ sehingga dapat diketahui bahwa F_{tabel} sebesar 3,11. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS 22 maka didapatkan hasil perhiungan Uji Simultan (Uji F) sebagaimana tabel 4.16 berikut ini :

Tabel 4. 16 Uji Simultan (Uji F)

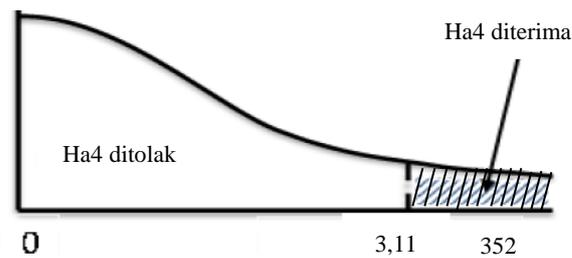
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48,957	3	16,319	352,053	,000 ^b
	Residual	3,755	81	,046		
	Total	52,712	84			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_y						
b. Predictors: (Constant), Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Profitabilitas_x1						

Sumber : data diolah SPSS 22, 2024

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H_{04} : Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

H_{a4} : Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.



Gambar 4. 4
Uji Statistik F

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel 4.16 diatas nilai F_{hitung} sebesar $352 > 3,11$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa H_{o4} ditolak dan H_{a5} diterima, sehingga variabel Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima.

H. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan maka diperoleh nilai uji korelasi pada tabel 4.9 variabel Profitabilitas menghasilkan nilai r hitung untuk hubungan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan sebesar 0,606 dengan nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang

signifikan antara variabel Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Nilai r hitung tersebut mempunyai tingkat hubungan kuat, dapat dilihat pada tabel 3.2 interpretasi koefisien korelasi yang terletak diantara 0,60 – 0,7999. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah. Variabel Profitabilitas menghasilkan $t_{hitung} 18,087 > t_{tabel} 1,663$ dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_{O1} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal tersebut berarti profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Herawati, 2013) bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui penjualan, asset, dan modal saham tertentu, jadi profitabilitas menunjukkan ukuran atau nilai dalam bentuk persentase yang digunakan sebagai penilai sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba pada tingkat tertentu. Berdasarkan teori tersebut mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Laksono & Rahayu, 2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin tinggi tingkat profitabilitas atau ROE, semakin efisien dan efektif perusahaan menggunakan ekuitasnya dan akhirnya kepercayaan investor atas modal yang diinvestasikan terhadap perusahaan lebih baik. Jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas itu tinggi maka nilai perusahaan akan meningkat. Sebaliknya apabila perusahaan menghasilkan laba dari ekuitas itu rendah maka nilai perusahaan akan rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan maka diperoleh nilai uji korelasi pada tabel 4.9 variabel Keputusan Investasi menghasilkan nilai r hitung untuk hubungan Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan sebesar 0,765 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan. Nilai r hitung tersebut mempunyai tingkat hubungan kuat, dapat dilihat pada tabel 3.2 interpretasi koefisien korelasi yang terletak diantara 0,60 – 0,7999. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah. Variabel Keputusan Investasi menghasilkan $t_{hitung} 25,212 > t_{tabel} 1,663$ dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Hal tersebut berarti bahwa PER berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018 – 2022. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Kurniawan & Ardiansyah, 2020) keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Berdasarkan teori tersebut mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Krisdiyanto et al., 2020) menunjukkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya investasi yang terukur dan terencana dengan baik akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan di masa mendatang sehingga perusahaan memiliki sumber pendapatan selain dari kegiatan operasi utamanya. Semakin tinggi nilai keputusan investasi atau PER maka menunjukkan bahwa investor mengharapkan pertumbuhan yang tinggi, saham

memiliki resiko rendah dan investor puas dengan pendapatan yang tinggi serta nilai perusahaan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan maka diperoleh nilai uji korelasi pada tabel 4.9 variabel keputusan pendanaan menghasilkan nilai r hitung untuk hubungan keputusan pendanaan dan nilai perusahaan sebesar $-0,261$ dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,016 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel keputusan pendanaan dan Nilai Perusahaan. Nilai r hitung tersebut mempunyai tingkat hubungan rendah, dapat dilihat pada tabel 3.2 interpretasi koefisien korelasi yang terletak diantara $0,20 - 0,399$. Hasil negative menunjukkan hubungan tidak searah atau berlawanan. Variabel keputusan pendanaan menghasilkan $t_{hitung} (-1,145) > t_{tabel} (-1,663)$ dengan nilai signifikansi ($0,255 > 0,05$), maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Hal tersebut berarti bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Harmono, 2011) keputusan pendanaan adalah menganalisis kondisi sumber pendanaan perusahaan baik melalui hutang maupun modal yang akan dialokasikan untuk mendukung aktivitas operasi perusahaan, baik dalam investasi modal kerja atau asset tetap. Namun hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mawardi, 2017) bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebelum mencapai titik maksimum, hutang akan lebih murah daripada penjualan saham karena ada *tax shield*.

Namun setelah mencapai titik maksimum, penggunaan hutang oleh perusahaan menjadi tidak menarik karena perusahaan harus menanggung biaya keagenan, biaya bunga dan biaya kebangkrutan. Semakin rendah pendanaan internal melalui modal sendiri semakin besar pendanaan melalui hutang yang akan digunakan sehingga dapat mempengaruhi tingkat tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan pada tabel 4.16 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $352 > F_{tabel}$ 3,11 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hal ini mendukung peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh (Mardiyati et al., 2015). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *profitabilitas* maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, semakin tinggi *keputusan investasi* maka semakin tinggi nilai perusahaan dan semakin rendah *keputusan pendanaan* maka semakin tinggi nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,606 mempunyai tingkat hubungan kuat dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel profitabilitas dan nilai perusahaan. Nilai t_{hitung} 18,087 > t_{tabel} 1,663 dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_{O1} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal tersebut berarti bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,765 mempunyai tingkat hubungan kuat dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel keputusan investasi dan nilai perusahaan. Nilai t_{hitung} 25,212 > t_{tabel} 1,663 dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_{O2} ditolak dan H_{a2} diterima. Hal tersebut berarti bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai r hitung sebesar (-0,261) mempunyai tingkat hubungan rendah dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,016 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel keputusan pendanaan dan nilai perusahaan. Hasil *negative* menunjukkan hubungan tidak searah atau berlawanan. Nilai $t_{hitung} (-1,145) > t_{tabel} (-1,663)$ dengan nilai signifikansi ($0,255 > 0,05$), maka H_{O3} diterima dan H_{a3} ditolak. Hal tersebut berarti bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil koefisien korelasi berganda dengan nilai R sebesar 0,964 yang berarti bahwa variabel profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan mempunyai hubungan korelasi sangat kuat. Nilai F hitung sebesar $352 > 3,11$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa H_{O4} ditolak dan H_{a4} diterima, sehingga variabel profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.

B. Saran

Pada penelitian ini penulis perlu menyampaikan saran untuk membangun pengembangan agar bermanfaat bagi pihak – pihak berikut ini :

1. Bagi investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan

2. Bagi manajemen

a. Manajemen hendaknya memperhatikan keputusan pendanaan karena berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin rendah keputusan pendanaan maka nilai perusahaan semakin baik.

b. Manajemen hendaknya mempertahankan atau meningkatkan variabel Profitabilitas (ROE) dan Keputusan investasi (PER) karena berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa Profitabilitas (ROE) dan Keputusan investasi (PER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi Profitabilitas (ROE) semakin tinggi pula perolehan laba serta naiknya nilai perusahaan. Semakin tinggi Keputusan investasi (PER) maka saham memiliki resiko rendah dan perolehan laba meningkat serta naiknya nilai perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Pihak perusahaan harus menjaga dan meningkatkan eksistensinya maupun nilai perusahaan sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi serta perusahaan diharapkan dapat menjalankan bisnis secara efisien dan efektif, meningkatkan kinerja keuangan agar memperoleh laba sebesar – besarnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel serta tahun pengamatan yang lebih lama dan terbaru sehingga menggambarkan kondisi yang sebenarnya, penelitian juga menambahkan variabel pendukung lainnya yang berupa data non – keuangan yang mungkin menjadi pendorong agar mempengaruhi nilai perusahaan. Kemudian untuk peneliti selanjutnya, dapat memilih sektor lain untuk dijadikan sebagai objek penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode pengukuran yang disesuaikan agar memperoleh hasil yang valid.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen untuk mengetahui rasio apa saja yang menjadi pengaruh nilai perusahaan pada perusahaan – perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2018 – 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvita, F., & Khairunnisa. (2019). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan* . Jurnal Akuntansi Riset: Volume 11 No.1 , 123-136.
- Anggita, R. T., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan* . Journal Of Management, Accounting, Economic and Business .
- Fajar, A., Hasan, A., & Gusnardi. (2018). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Operasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016)*. Jurnal Tepak Manajemen Bisnis .
- Fauizah, A., & Asandimitra, N. (2018). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2011-2016)*. Jurnal Ilmu Manajemen: Volume 6 No.3.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakiki, R., & Muninghar. (2021). *Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal IMKA Implementasi Manajemen & Kewirausahaan: Volume 1 No.2, 141-142.
- Indriyani, N. (2022). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2020 (Skripsi)*. Semarang: UNDARIS.
- Junaidi. (2010). *Tabel presentase distribusi F probabilita 0,05*. Retrieved from wordpress: <http://junaidichaniago.wordpress.com>

- Junaidi. (2010). *Tabel presentase distribusi t df 1-200*. Retrieved from wordpress: <http://junaidichaniago.wordpress.com>
- Krisdiyanto, Wiyono, G., & Rinofah, R. (2020). *Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan*. Jurnal Fokus: Volume 10 No.1.
- Kurniawan, G. G., & Ardiansyah. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara: Volume 2 No.1, 367-375.
- Laksono, B. S., & Rahayu, Y. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 10 No.1.
- Mardiyati, U., Ahmad , G. N., & Abrar, M. (2015). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia: Volume 6 No.1, Vol 6.
- Margareta, B. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Pendanaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia* . Journal Finacc Vol 2, No.9.
- Mawardi, N. K. (2017). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015)*. Diponegoro Journal Of Management: Volume 6 No.2, 1-11.
- Nurcholik, A., & Kurniasih, A. (2021). *Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Consumer Goods Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Pendidikan & Budaya Warta Pendidikan.
- Prasetyo, H. A. (2011). *Valuasi Perusahaan*. Jakarta : PPM.
- Purwitasari, D. A. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Skripsi)*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

- Ristiyana, N. (2023). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Dan PT. PEFINDO Periode 2018-2021 (Skripsi)*. Semarang: UNDARIS.
- Sari , A. R., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, dan Tingkat Suku Bunga (Bi Rate) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2016-2020*. Forum Ekonomi Unmul: 1-12.
- Sarif, U., & Suprajitno, D. (2021). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi.
- Setyowati, I., Paramita, P. D., & Suprijanto, A. (2018). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016)*. Jurnal Of Accounting.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis* . Yogyakarta: Andi Offset.
- Ukhriyawati, C. F., & Malin, R. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* . Jurnal Bening Prodi Manajemen Universitas Riau Kepulauan Batam.
- Utami, A. P., & Darmayanti, N. P. (2018). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages*. E- Jurnal Manajemen Unud .
- Vivi. (2018). *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*. 132-137.
- Wulandari, D. A., & Prabawati, A. (2020). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai*

Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. Majalah Ilmiah "Cahaya Ilmu" : Volume 2 No.1, Vol 2.

Yulianti, A. K., & Sundari, S. (2023). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Gorontalo Accounting Journal*, 241-252.

Yuniastri, N. P., Endiana, I. D., & Kumalasari, P. D. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. KARMA: Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 69-79.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel populasi perusahaan

No	KODE SAHAM	NAMA EMITEN	TANGGAL IPO
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	13/06/1994
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11/06/1997
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10/07/2012
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14/05/2004
5	BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk	08/05/1995
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19/12/2017
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996
8	CINT	Chitose Internasional Tbk	27/06/2014
9	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05/05/2017
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12/02/1984
11	DVLA	Darya Varia Laborataria Tbk	11/11/1994
12	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	08/01/2019
13	GGRM	Gudang Garam Tbk	27/08/1990
14	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10/10/2018
15	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk	15/08/1990
16	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22/06/2017
17	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	21/06/2017
18	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
19	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	20/10/2002
20	INAF	Indofarma Tbk	17/04/2001
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
22	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk	04/07/2019
23	KAEF	Kimia Farma Tbk	04/07/2001
24	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25/11/2019
25	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	28/10/1993
26	KINO	Kino Indonesia Tbk	11/12/2015
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30/07/1991
28	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	05/10/2018
29	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	17/10/1994
30	MBTO	Martina Berto Tbk	13/01/2011
31	MERK	Merck Tbk	23/07/1981
32	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	07/07/2014
33	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17/01/1994
34	MRAT	Mustika Ratu Tbk	27/07/1995

No	KODE SAHAM	NAMA EMITEN	TANGGAL IPO
35	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990
36	PANI	Pratama Abdi Nusa Industri Tbk	18/09/2018
37	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29/12/2017
38	PEHA	Phapros Tbk	26/12/2018
39	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18/10/1994
40	PYFA	Priyadam Farma Tbk	16/10/2001
41	RMBA	Bentoel Internasional Investama +D24 Tbk	05/03/1990
42	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010
43	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	08/06/1990
44	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18/12/2013
45	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05/01/1993
46	SKLT	Sekar Laut Tbk	08/09/1993
47	STTP	Siantar Top Tbk	16/12/1996
48	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14/02/2000
49	TCID	Mandom Indonesia Tbk	30/09/1993
50	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	17/06/1994
51	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02/07/1990
52	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11/01/1982
53	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	18/12/2012
54	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	21/06/2017

Sampel penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	13/06/1994
2	BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk	08/05/1995
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19/12/2017
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05/05/2017
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12/02/1984
7	DVLA	Darya Varia Laborataria Tbk	11/11/1994
8	GGRM	Gudang Garam Tbk	27/08/1990
9	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10/10/2018
10	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk	15/08/1990
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22/06/2017
12	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	21/06/2017
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30/07/1991
16	MERK	Merck Tbk	23/07/1981
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17/01/1994
18	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990
19	PEHA	Phapros Tbk	26/12/2018
20	PYFA	Priyadam Farma Tbk	16/10/2001
21	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010
22	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	08/06/1990
23	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18/12/2013
24	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05/01/1993
25	SKLT	Sekar Laut Tbk	08/09/1993
26	STTP	Siantar Top Tbk	16/12/1996
27	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14/02/2000
28	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	17/06/1994
29	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02/07/1990
30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11/01/1982
31	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	18/12/2012
32	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	21/06/2017

Data sampel perusahaan sebelum *outlier* periode 2018-2022

No	Kode Perusahaan	Tahun	ROE (X1)	PER (X2)	DER (X3)	PBV (Y)
1	ADES	2018	0,11	10,25	0,83	1,13
		2019	0,15	7,45	0,45	1,10
		2020	0,19	6,34	0,37	1,23
		2021	0,27	7,32	0,34	2,00
		2022	0,27	11,60	0,23	3,17
2	BUDI	2018	0,04	8,56	1,77	0,35
		2019	0,05	7,24	1,33	0,36
		2020	0,05	6,64	1,24	0,34
		2021	0,07	9,12	1,16	0,58
		2022	0,06	10,93	1,20	0,70
3	CAMP	2018	0,07	32,87	0,07	2,30
		2019	0,08	28,52	0,06	2,34
		2020	0,10	40,35	0,06	1,85
		2021	0,10	17,06	0,06	1,66
		2022	0,13	14,85	0,14	1,91
4	CEKA	2018	0,09	8,83	0,20	0,84
		2019	0,19	4,45	0,23	0,85
		2020	0,14	5,84	0,24	0,84
		2021	0,13	6,01	0,22	0,81
		2022	0,14	5,34	0,11	0,76
5	CLEO	2018	0,10	53,87	0,31	5,36
		2019	0,17	46,80	0,62	7,99
		2020	0,15	45,19	0,47	6,71
		2021	0,18	31,08	0,35	5,63
		2022	0,17	34,05	0,43	5,62
6	DLTA	2018	0,26	13,02	0,19	3,43
		2019	0,26	16,63	0,18	4,35
		2020	0,12	28,53	0,20	3,45
		2021	0,19	15,97	0,30	2,96
		2022	0,23	13,33	0,31	3,06
7	DVLA	2018	0,17	10,83	0,40	1,81
		2019	0,17	11,21	0,40	1,90
		2020	0,12	16,72	0,50	2,04
		2021	0,11	20,99	0,51	2,23
		2022	0,11	20,47	0,43	2,18
8	GGRM	2018	0,17	20,65	0,53	3,57

		2019	0,21	9,42	0,54	2,01
		2020	0,01	103,16	0,34	1,35
		2021	0,09	10,52	0,52	0,99
		2022	0,05	12,46	0,53	0,60
9	GOOD	2018	0,17	6,50	0,69	1,11
		2019	0,16	5,11	0,83	0,81
		2020	0,08	38,24	1,26	3,17
		2021	0,16	39,70	1,23	6,39
		2022	0,16	37,13	1,19	5,78
10	HMSP	2018	0,38	31,88	0,32	12,20
		2019	0,38	18,06	0,43	6,94
		2020	0,28	20,40	0,64	5,75
		2021	0,24	15,81	0,82	3,85
		2022	0,22	15,45	0,94	3,47
11	HOKI	2018	0,16	4,79	0,35	0,77
		2019	0,16	5,30	0,32	0,86
		2020	0,06	63,92	0,37	3,67
		2021	0,02	140,54	0,48	2,62
		2022	0,14	11,01	0,21	1,49
12	HRTA	2018	0,11	11,42	0,41	1,29
		2019	0,12	6,51	0,91	0,81
		2020	0,13	6,57	1,09	0,83
		2021	0,13	5,07	1,29	0,64
		2022	0,15	3,66	1,23	0,54
13	ICBP	2018	2,05	26,16	5,13	53,67
		2019	0,20	24,31	0,45	4,89
		2020	0,15	15,05	1,06	2,22
		2021	0,14	12,81	0,54	1,85
		2022	0,10	20,38	1,01	2,03
14	INDF	2018	0,10	13,18	0,93	1,31
		2019	0,11	11,79	0,77	1,28
		2020	0,11	6,87	1,06	0,76
		2021	0,13	5,02	1,07	0,64
		2022	0,10	6,42	0,93	0,63
15	KLBF	2018	0,16	28,53	0,19	4,66
		2019	0,15	29,83	0,21	4,53
		2020	0,15	24,78	0,06	3,80
		2021	0,15	23,42	0,04	3,56
		2022	0,16	28,40	0,23	4,43

16	MERK	2018	2,24	1,66	1,44	3,72
		2019	0,13	16,60	0,52	2,19
		2020	0,12	20,44	0,52	2,40
		2021	0,19	12,52	0,50	2,42
		2022	0,24	11,83	0,37	2,81
17	MLBI	2018	1,05	27,52	1,47	28,87
		2019	1,05	27,08	1,53	28,50
		2020	0,20	71,56	1,03	14,26
		2021	0,61	24,05	1,71	14,95
		2022	0,86	20,39	2,14	17,57
18	MYOR	2018	0,21	33,28	1,06	6,86
		2019	0,21	22,47	0,92	4,62
		2020	0,19	28,88	0,75	5,38
		2021	0,11	38,59	0,75	4,02
		2022	0,15	28,87	0,74	4,36
19	PEHA	2018	0,17	17,71	1,37	2,99
		2019	0,12	8,46	1,55	1,05
		2020	0,07	29,26	1,59	1,92
		2021	0,02	82,16	1,48	1,25
		2022	0,04	21,00	1,34	0,75
20	PYFA	2018	0,07	11,97	0,57	0,85
		2019	0,07	10,77	0,53	0,81
		2020	0,14	23,60	0,45	3,31
		2021	0,03	98,64	3,82	3,25
		2022	0,62	1,68	2,44	1,05
21	ROTI	2018	0,04	58,38	0,51	2,55
		2019	0,08	34,00	0,51	2,60
		2020	0,05	49,90	0,38	2,61
		2021	0,10	29,03	0,47	2,95
		2022	0,16	18,89	0,54	3,05
22	SCPI	2018	0,25	0,82	2,26	0,18
		2019	0,18	0,93	1,30	0,16
		2020	0,26	0,48	0,92	0,13
		2021	0,12	0,88	0,25	0,11
		2022	0,18	0,60	0,38	0,11
23	SIDO	2018	0,23	9,42	0,15	2,15
		2019	0,26	11,80	0,15	3,11
		2020	0,29	25,86	0,19	7,50
		2021	0,36	20,82	0,17	7,48

		2022	0,32	20,50	0,16	6,46
24	SKBM	2018	0,02	75,19	0,70	1,15
		2019	0,25	0,74	0,76	0,68
		2020	0,01	103,26	0,84	0,58
		2021	0,03	21,03	0,99	0,63
		2022	0,08	7,55	0,90	0,61
25	SKLT	2018	0,09	32,42	1,20	3,05
		2019	0,12	24,74	1,08	2,92
		2020	0,10	25,42	0,90	2,66
		2021	0,16	19,78	0,64	3,09
		2022	0,13	17,99	0,75	2,28
26	STTP	2018	0,15	19,26	0,60	2,98
		2019	0,22	12,22	0,34	2,74
		2020	0,24	19,80	0,29	4,66
		2021	0,19	16,02	0,19	3,00
		2022	0,16	15,99	0,17	2,54
27	TBLA	2018	0,16	6,05	2,42	0,97
		2019	0,12	8,04	2,24	0,99
		2020	0,12	7,34	2,30	0,85
		2021	0,12	5,36	2,25	0,65
		2022	0,12	4,63	2,46	0,54
28	TSPC	2018	0,10	7,20	0,45	0,72
		2019	0,10	10,21	0,45	1,05
		2020	0,13	7,55	0,43	0,99
		2021	0,13	7,58	0,40	0,98
		2022	0,14	6,13	0,50	0,84
29	ULTJ	2018	0,15	22,23	0,16	3,27
		2019	0,18	19,24	0,17	3,52
		2020	0,23	16,66	0,83	3,87
		2021	0,25	14,16	0,44	3,53
		2022	0,17	17,65	0,27	2,93
30	UNVR	2018	1,23	7,63	1,75	9,38
		2019	1,40	8,83	2,91	12,37
		2020	1,45	39,14	3,16	56,79
		2021	1,33	27,30	3,41	36,28
		2022	1,34	33,42	3,58	44,86
31	WIIM	2018	0,05	5,79	0,25	0,29
		2019	0,03	12,91	0,26	0,34
		2020	0,15	6,57	0,36	0,96
		2021	0,13	5,13	0,43	0,68

		2022	0,17	5,30	0,44	0,88
32	WOOD	2018	0,10	16,03	0,87	1,58
		2019	0,08	18,80	1,04	1,52
		2020	0,11	11,23	0,98	1,19
		2021	0,15	9,81	0,87	1,47
		2022	0,05	13,16	0,85	0,62

Tabel sampel perusahaan setelah *outlier* dan transformasi periode 2018-2022

No	Kode Perusahaan	Tahun	ROE (X1)	PER (X2)	DER (X3)	PBV (Y)
1	ADES	2018	0,33	10,25	0,83	0,12
		2019	0,39	7,45	0,45	0,10
		2020	0,44	6,34	0,37	0,21
		2021	0,52	7,32	0,34	0,69
		2022	0,52	11,60	0,23	1,15
2	BUDI	2018	0,20	8,56	1,77	-1,05
		2019	0,22	7,24	1,33	-1,02
		2020	0,22	6,64	1,24	-1,08
		2021	0,26	9,12	1,16	-0,54
		2022	0,24	10,93	1,20	-0,36
3	CAMP	2018	0,26	32,87	0,07	0,83
		2019	0,28	28,52	0,06	0,85
		2020	0,32	40,35	0,06	0,62
		2021	0,32	17,06	0,06	0,51
		2022	0,36	14,85	0,14	0,65
4	CEKA	2018	0,30	8,83	0,20	-0,17
		2019	0,44	4,45	0,23	-0,16
		2020	0,37	5,84	0,24	-0,17
		2021	0,36	6,01	0,22	-0,21
		2022	0,37	5,34	0,11	-0,27
5	DLTA	2018	0,51	13,02	0,19	1,23
		2019	0,51	16,63	0,18	1,47
		2020	0,35	28,53	0,20	1,24
		2021	0,44	15,97	0,30	1,09
		2022	0,48	13,33	0,31	1,12
6	DVLA	2018	0,41	10,83	0,40	0,59
		2019	0,41	11,21	0,40	0,64
		2020	0,35	16,72	0,50	0,71
		2021	0,33	20,99	0,51	0,80
		2022	0,33	20,47	0,43	0,78
7	GOOD	2018	0,41	6,50	0,69	0,10
		2019	0,40	5,11	0,83	-0,21
		2020	0,28	38,24	1,26	1,15
		2021	0,40	39,70	1,23	1,85
		2022	0,40	37,13	1,19	1,75
8	HRTA	2018	0,33	11,42	0,41	0,25
		2019	0,35	6,51	0,91	-0,21
		2020	0,36	6,57	1,09	-0,19

		2021	0,36	5,07	1,29	-0,45
		2022	0,39	3,66	1,23	-0,62
9	INDF	2018	0,32	13,18	0,93	0,27
		2019	0,33	11,79	0,77	0,25
		2020	0,33	6,87	1,06	-0,27
		2021	0,36	5,02	1,07	-0,45
		2022	0,32	6,42	0,93	-0,46
10	KLBF	2018	0,40	28,53	0,19	1,54
		2019	0,39	29,83	0,21	1,51
		2020	0,39	24,78	0,06	1,34
		2021	0,39	23,42	0,04	1,27
		2022	0,40	28,40	0,23	1,49
11	MYOR	2018	0,46	33,28	1,06	1,93
		2019	0,46	22,47	0,92	1,53
		2020	0,44	28,88	0,75	1,68
		2021	0,33	38,59	0,75	1,39
		2022	0,39	28,87	0,74	1,47
12	SKLT	2018	0,30	32,42	1,20	1,12
		2019	0,35	24,74	1,08	1,07
		2020	0,32	25,42	0,90	0,98
		2021	0,40	19,78	0,64	1,13
		2022	0,36	17,99	0,75	0,82
13	STTP	2018	0,39	19,26	0,60	1,09
		2019	0,47	12,22	0,34	1,01
		2020	0,49	19,80	0,29	1,54
		2021	0,44	16,02	0,19	1,10
		2022	0,40	15,99	0,17	0,93
14	TSPC	2018	0,32	7,20	0,45	-0,33
		2019	0,32	10,21	0,45	0,05
		2020	0,36	7,55	0,43	-0,01
		2021	0,36	7,58	0,40	-0,02
		2022	0,37	6,13	0,50	-0,17
15	ULTJ	2018	0,39	22,23	0,16	1,18
		2019	0,42	19,24	0,17	1,26
		2020	0,48	16,66	0,83	1,35
		2021	0,50	14,16	0,44	1,26
		2022	0,41	17,65	0,27	1,08
16	WIIM	2018	0,22	5,79	0,25	-1,24
		2019	0,17	12,91	0,26	-1,08
		2020	0,39	6,57	0,36	-0,04
		2021	0,36	5,13	0,43	-0,39

		2022	0,41	5,30	0,44	-0,13
17	WOOD	2018	0,32	16,03	0,87	0,46
		2019	0,28	18,80	1,04	0,42
		2020	0,33	11,23	0,98	0,17
		2021	0,39	9,81	0,87	0,39
		2022	0,22	13,16	0,85	-0,48

Analisa data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	160	,01	2,24	,2286	,33225
Keputusan Investasi	160	,48	140,54	20,7142	20,66450
Keputusan Pendanaan	160	,04	5,13	,8329	,79543
Nilai Perusahaan	160	,11	56,79	4,2213	8,18138
Valid N (listwise)	160				

2. Analisis Statistik Deskriptif setelah eliminasi data outlier dan transformasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas_x1	85	,17	,52	,3666	,07466
Keputusan Investasi	85	3,66	40,35	15,8175	9,83383
Keputusan Pendanaan	85	,04	1,77	,5904	,40397
Nilai Perusahaan_y	85	-1,24	1,93	,5036	,79216
Valid N (listwise)	85				

3. Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		85	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,21141946	
Most Extreme Differences	Absolute	,108	
	Positive	,096	
	Negative	-,108	
Test Statistic		,108	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,015 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,254 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,243
		Upper Bound	,265
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.			

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,634	,147		-17,955	,000		
	Profitabilitas_x1	6,073	,336	,572	18,087	,000	,878	1,139
	Keputusan Investasi	,060	,002	,748	25,212	,000	,999	1,001
	Keputusan Pendanaan	-,071	,062	-,036	-1,145	,255	,878	1,139
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_y								

c. Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,267	,096		2,786	,007
	Profitabilitas_x1	-,333	,219	-,176	1,518	,133
	Keputusan Investasi	,002	,002	,135	1,247	,216
	Keputusan Pendanaan	-,033	,041	-,095	-,820	,414

a. Dependent Variable: ABS_RES

4. Uji korelasi

a. Uji korelasi sederhana

Correlations					
		Profitabilitas_x1	Keputusan Investasi	Keputusan Pendanaan	Nilai Perusahaan_y
Profitabilitas_x1	<i>Pearson Correlation</i>	1	,028	-,349**	,606**
	Sig. (2-tailed)		,801	,001	,000
	N	85	85	85	85
Keputusan Investasi	<i>Pearson Correlation</i>	,028	1	-,034	,765**
	Sig. (2-tailed)	,801		,757	,000
	N	85	85	85	85
Keputusan Pendanaan	<i>Pearson Correlation</i>	-,349**	-,034	1	-,261*
	Sig. (2-tailed)	,001	,757		,016
	N	85	85	85	85
Nilai Perusahaan_y	<i>Pearson Correlation</i>	,606**	,765**	-,261*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,016	
	N	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji korelasi berganda

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,964 ^a	,929	,926	,21530	,929	352,053	3	81	,000
a. Predictors: (Constant), Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas_x1									
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_y									

5. Uji regresi

a. Uji regresi sederhana profitabilitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,852	,347		-5,345	,000
	Profitabilitas_x1	6,427	,927	,606	6,936	,000
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_y						

Uji regresi sederhana keputusan investasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,472	,106		-4,455	,000
	Keputusan Investasi	,062	,006	,765	10,831	,000
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_y						

Uji regresi sederhana keputusan pendanaan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,806	,148		5,434	,000
	Keputusan Pendanaan	-,512	,208	-,261	2,467	,016
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_y						

b. Uji regresi berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,634	,147		17,955	,000
	Profitabilitas_x1	6,073	,336	,572	18,087	,000
	Keputusan Investasi	,060	,002	,748	25,212	,000
	Keputusan Pendanaan	-,071	,062	-,036	-1,145	,255

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_y

6. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,964 ^a	,929	,926	,21530

a. Predictors: (Constant), Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Profitabilitas_x1

7. Uji hipotesis

a. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,634	,147		17,955	,000
	Profitabilitas_x1	6,073	,336	,572	18,087	,000
	Keputusan Investasi	,060	,002	,748	25,212	,000
	Keputusan Pendanaan	-,071	,062	-,036	-1,145	,255

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_y

b. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48,957	3	16,319	352,053	,000 ^b
	Residual	3,755	81	,046		
	Total	52,712	84			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_y

b. Predictors: (Constant), Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Profitabilitas_x1

Titik presentase distribusi t (df = 81-120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik presentase distribusi F untuk probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farah Annisa

NPM : 19510007

Jurusan : S1 Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Ungaran, 14 Maret 2024

Yang menyatakan.



Farah Annisa
NPM.19510007



YAYASAN UNRARIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Pada hari ini, Jumat tanggal, 08 Maret 2024 berdasarkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS No. 012/A.III/6/1/2024 tanggal 24 Januari 2023 perihal Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis:

1. Nama lengkap : Fajar Suryatama, S.Sos., SE, MM
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk. I, III/b
Bertugas sebagai : Pembimbing Utama
2. Nama lengkap : Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si
Jabatan Akademik : Lektor
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk. I, III/b
Bertugas sebagai : Pembimbing Pendamping

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah menyelesaikan proses pembimbing skripsi :

Nama : Farah Annisa
NPM : 19510007
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

NO	T A H A P A N	TANGGAL	KETERANGAN
1	Penunjukan Dosen Pembimbing	16 Oktober 2022	Acc Judul
2	Penyusunan Proposal Skripsi	15 September 2023	Bimbingan Bab I
3	Instrumen penelitian	19 September 2023	Bimbingan Bab 1&2
4	Ijin Pelaksanaan Penelitian	21 September 2023	Bimbingan Bab 1,2,3
5	Pengumpulan Data	01 Oktober 2023	Acc Sidang Proposal
6	Analisis Data	22 Januari 2024	Bimbingan Bab 4&5
7	Penyusunan Laporan/Skripsi	05 Februari 2024	Acc Sidang Skripsi

Demikian berita acara bimbingan skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama,

Fajar Suryatama, S.Sos., SE, MM
NIDN.0622047503

Pembimbing Pendamping,

Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si
NIDN.0606056901

Mengetahui
Dekan Ekonomi dan Bisnis UNRARIS,

Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si
NIDN.0606056901



YAYASAN UNDARIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini, Jumat tanggal, 08 Maret 2024 pukul 08.00 WIB, berdasarkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS No. 037/A.I/6/III/2024 tanggal 06 Maret 2024 perihal Susunan Dosen Tim Penguji Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS tingkat Sarjana (S1):

1. Nama lengkap : Dr. Eka Handriani, SE., MM
Jabatan Akademik : Kepala Lektor
Pangkat / Golongan: Penata III/c
Bertugas sebagai : Ketua Penguji
2. Nama lengkap : Fajar Suryatama, S.Sos., SE, MM
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk.I, III/b
Bertugas sebagai : Anggota
3. Nama lengkap : Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si
Jabatan Akademik : Lektor
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk.I, III/b
Bertugas sebagai : Anggota

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah diuji skripsinya,

Nama : Farah Annisa

N P M : 19510007

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

NILAI HASIL UJIAN : Angka = 85.82 Equivalent = A

Demikian berita acara ujian skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua,

Dr. Eka Handriani, SE., MM
NIDN. 0607047601

Anggota,

Fajar Suryatama, S.Sos., SE., MM
NIDN.0622047503

Anggota,

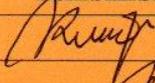
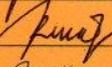
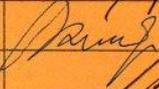
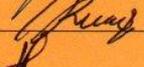
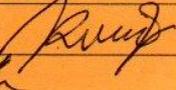
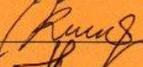
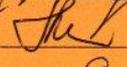
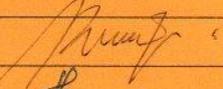
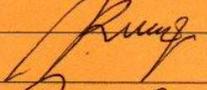
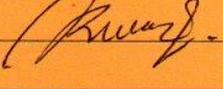
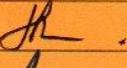
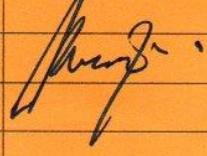
Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si
NIDN.0606056901

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS,

Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si
NIDN.0606056901

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **FARAH ANNISA**
 NIM : 19510007
 Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/ Manajemen
 Pembimbing : 1. Fajar Suryatama, S.SOs SE MM
 2. Dr Sri Rahayu, SE MM
 Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

No	Tanggal Konsultasi	Uraian Kegiatan Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	16/10/22	AAC Judul	
2	7-8-23	Revisi Bab 1	
3	8-9-23	Revisi Bab 1	
4	15-9-23	Revisi Bab 1	
5	16/10/22	ACC judul	
6	7/8/23	Revisi Bab 2	
7	8-9-23	Revisi Hipotesis	
8	15-9-23	Revisi metode penelitian	
9	19-9-23	ACC Bab 1 Revisi Bab 2	
10	20-9-23	ACC bab 1	
11	21-9-23	Revisi Bab 2 & Bab 3	
12	1-10-23	ACC Bab 1, 2, 3	
13		ACC proposal	
14	8-1-2024	Konsultasi Data	
15	14-1-2024	Konsultasi Data Clear	
16		lengkap bab di 5 5	
17	22-1-2024	Bab IV Revisi	
18	22-1-2024	Revisi Bab IV & V	
19	24-1-2024	Revisi Sesuaikan dgn rumusan masalah	
20			
21	26-1-24	ACC Bab IV Revisi Bab V	
22		Bawa SCR global 1 s/d 4	
23	05/02/24	ACC Skripsi	
24			
25	28/1/24	ACC Skripsi	
26			
27			
28			
29			
30			